BAB I
SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI LULUSAN

1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Komunikasi

Perjalanan Fakultas Ilmu Komunikasi diawali dari pemikiran sekelompok tokoh pendiri yaitu Prof. Dr. Mr. R. Moestopo, Azhary Sulaiman, A.Z. Palindih, S. Rochnadi, dan R. Roekomy. Pemikiran para tokoh pendiri membuahkan hasil yang sangat menggembirakan dengan keluarnya SK Ketua Yayasan Pembina Unpad pada tanggal 6 September 1960 tentang pembukaan Fakultas Jurnalistik dan Publisitik. Fakultas ini resmi dibuka pada tanggal 18 September 1960 dengan dengan diangkatnya Prof. Dr. Mr. R. Moestopo sebagai Dekan Fakultas Jurnalistik dan Publisitik. Sampai saat ini, tanggal 18 September ditetapkan sebagai hari lahirnya Fakultas Ilmu Komunikasi.

Setelah dibukanya Fakultas Jurnalistik dan Publisistik, pada tanggal 8 Nopember 1960 secara resmi disampaikan kepada Menteri PTIP. Berdasarkan kepada pengajuan tersebut, maka pada tanggal 1 Pebruari 1962 Fakultas ini menjadi Fakultas Publisistik dan Jurnalistik. Dengan berbagai pertimbangan terutama pertimbangan akademis dan kebutuhan lulusan yang terserap di dunia kerja maka disusulkan perubahan nama Fakultas. Peruhan nama Fakultas resmi pada tanggal 23 April 1963 Fakultas Publisitik dan Jurnalistik menjadi Fakultas Publisistik. Dengan nama baru ini pada tanggal 27 Pebruari tahun 1964 sarjana Fakultas Publisistik mendapatkan kesetaraan ijasah negeri.

Fakultas ini secara resmi bernaung dibawah Unpad berdasarkan SK Menteri PTIP No. 225 tertanggal 1 Nopember 1965 dimana terjadi perubahan bahwa Institut Publisistik dengan lima jurusan, yakni:

1. Jurnalistik
2. Penerangan/Propaganda
3. *Public Relations*
4. *Graphic Arts/Photography*
5. Telekomunikasi (Komunikasi Massa)

Ketika menjadi salah satu Fakultas yang ada di lingkungan Unpad dengan nama Fakultas Publisistik.

Perubahan masih terus terjadi ketika orientasi Ilmu Komunikasi mengalami pergeseran dari Eropa khususnya Jerman ke Amerika dan ini dinyatakan dengan SK presiden RI No. 47 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi Unpad, dan Kepmendikbud RI No.133/O/1983 tanggal 5 Maret 1983 tentang organisasi dan tata kerja Unpad, bahwa Fakultas Publisistik diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi ini memiliki empat jurusan :

1. Jurusan Ilmu Jurnalistik
2. Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat
3. Jurusan Ilmu Penerangan
4. Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Pada tahun 1994 berdasarkan SK Dikti tentang program studi, di Fakultas Ilmu Komunikasi hanya terdiri dari dua Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Pada Program Studi Ilmu Komunikasi terdapat Bidang Kajian Jurnalistik, Hubungan masyarakat, dan Penerangan. Pada tahun 1997 nama bidang kajian Penerangan berganti nama menjadi Bidang Kajian Manajemen Komunikasi.

Perkembangan Fakultas kesebelas di Unpad ini terjadi dengan pesat sejalan dengan era informasi yang tidak terbendung, sehingga untuk memenuhi permintaan berbagai pihak melalui SK No. 65/DIKTI/Kep/1999 pada tahun 1999 Fikom membuka program Diploma III PAKT dengan Peminatan Kehumasan, Penyiaran, Periklanan, dan Komunikasi Bisnis serta Informasi dan

Perpustakaan. Selanjutnya melalui SK No. 184/DIKTI/Kep/1997 mulai tahun akademik 1997/1998 Fikom membuka program Ekstensi dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perjalanan selanjutnya dengan niat baik Fikom pun mengikuti perkembangan keilmuan dan permintaan pasar yang mengharuskan ilmu dan pengetahuan itu terus maju berkembang maka dibuka pula program pascasarjana baik jenjang magister maupun tingkat doktoral. Pada tahun2009 turun SK DIKTI Nomor 1162/D/T/2009 tanggal 15 Juli 2009 tentang izin penyelenggaran pendidikan Magister (S2).

Usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi berusaha terus untuk meningkatkan Status Bidang Kajian menjadi Program studi. Berkat perjuangan tersebut pada tahun 2013 turun SK DIKTI nomor 559/E/O/2013 tanggal 13 November 2013 tentang Izin penyelenggaran pendidikan Program Studi Hubungan Masyarakat. Bahkan pada tahun 2014 tiga SK DIKTI turun secara berurutan 1) SK DIKTI nomor 68/E/O/2014 tangal 7 Mei 2014 tentang Izin penyelenggaraan pendidikan Program Studi Manajemen Komunikasi, 2) SK DIKTI nomor 72/E/O/2014 tanggal 7 Mei 2014 tentang izin penyelenggaraan pendidikan Program Studi Jurnalistik, 3) SK DIKTI nomor 309/E/0/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Izin penyelenggaran pendidikan Program Studi Televisi dan Film.

Pada saat ini Fakultas Ilmu Komunikasi memiliki 9 (Sembilan) program Studi yaitu;

1. Program Studi D4 Manajemen Produksi Media
2. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
3. Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan
4. Program Studi S1 Hubungan Masyarakat
5. Program Studi S1 Manajemen Komunikasi
6. Program Studi S1 Jurnalistik
7. Program Studi S1 Televisi dan Film
8. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
9. Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi

Untuk mendukung kelancaran proses pendidikan, Fakultas Ilmu Komunikasi memiliki 7 gedung di lokasi kampus Jatinangor. Gedung 1 digunakan untuk ruang perkantoran, auditorium dan dekanat. Gedung 2 digunakan untuk kegiatan perkuliahan serta laboratorium, Gedung 3 digunakan untuk ruang kantor jurusan, ruang sidang bersama serta laboratorium, Gedung 4 digunakan untuk ruang perkantoran, ruang kuliah serta ruang auditorium, Gedung 5 digunakan untuk ruang kuliah, gedung 6 digunakan untuk kegiatan kemahasiswaan, serta gedung 7 digunakan untuk ruang kantor, laboratorium, auditorium, perpustakaan dan ruang kuliah.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Komunikasi

A. Visi Fakultas Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad menjadi pusat pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu, dan pemanfaatan teknologi jenjang Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor bidang ilmu komunikasi,ilmu perpustakaan dan hubungan masyarakat yang memiliki keunggulan kompetitif.

B. Misi Fakultas Ilmu Komunikasi

- Mengembangkan ilmu komunikasi, ilmu perpustakaan dan hubungan masyarakat secara komprehensif sejalan dengan perkembangan Ipteks.
- Melaksanakan pendidikan bidang ilmu komunikasi, ilmu perpustakaan dan hubungan masyarakatyang bermutu dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya saing secara moral maupun akademis yang bermanfaat bagi masyarakat.

- Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu komunikasi, ilmu perpustakaan dan hubungan masyarakat guna menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi komunitas akademik, pemerintah, industri dan masyarakat pada umumnya.
- Melaksanakan manajemen pendidikan dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*quality assurance*) dan menerapkan sistem manajemen profesional berbasis transparansi dan akuntabilitas untuk menciptakan hubungan kelembagaan yang efektif dan efisien dengan asas*good governance*.
- Menjalin hubungan kerja sama secara berkesinambungan dengan menerapkan prinsip kesetaraan, kemitraan dan saling percaya. Memperkuat dan mengembangkan jaringan kelembagaan ilmu komunikasi dan ilmu perpustakaan pada PTN dan PTS di tingkat nasional dan internasional.

C. Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Komunikasi

1) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi.
2) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional dan sesuai dengan tuntutan lapangan kerja dalam bidang komunikasi dan perpustakaan serta hubungan masyarakat.
3) Memperkuat dan mengembangkan jaringan kelembagaan ilmu komunikasi dan ilmu perpustakaan serta hubungan masyarakat pada PTN dan PTS di tingkat nasional dan internasional
4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik dan fasilitas penunjangnya
5) Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan dan kualifikasi yang mumpuni baik secara bidang mental dan spiritual.
6) Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui peningkatan kuantitias dan kualitas aktivitas mahasiswa.
7) Menata dan menyempurnakan komponen dalam sistem kelembagaan fakultas.

1.4 Visi, Misi, Tujuan Pendidikan, dan Kompetensi Program Studi Hubungan Masyarakat

A. Visi Program Studi Hubungan Masyarakat

"Menjadi Program Studi yang memiliki komitmen untuk mengembangkan ilmu Hubungan Masyarakat dan menjadi pusat studi Hubungan Masyarakat yang diakui di tingkat lokal, nasional, maupun internasional serta mampu beradaptasi terhadap perubahan di tingkat lokal, nasional, dan internasional di tahun 2026"

B. Misi Program Studi Hubungan Masyarakat

1. Mengembangkan pembelajaran keilmuan Hubungan Masyarakat yang bermutu serta mengikuti perkembangan jaman untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Hubungan Masyarakat.
2. Mengembangkan penelitian yang menitikberatkan pada isu-isu perkembangan Hubungan Masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna menopang pembelajaran dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi komunitas akademik, pemerintah, industri dan masyarakat.
4. Mengembangkan manajemen pendidikan dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*quality assurance*).
5. Menjalin hubungan kerjasama strategis dengan masyarakat, pemerintah, industri bisnis, institusi pendidikan, serta perguruan tinggi lain baik didalam negeri maupun luar negeri secara berkesinambungan dengan menerapkan prinsip kesetaraan, kemitraan

dan menjalin hubungan kerjasama strategis dengan masyarakat, pemerintah, bisnis dan industri, institusi pendidikan, serta perguruan tinggi lain baik didalam negeri maupun luar negeri secara berkesinambungan dengan menerapkan prinsip kesetaraan, kemitraan dan saling percaya.

C. Tujuan Pendidikan Program Studi Hubungan Masyarakat

Program studi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) Fikom Unpad mengembangkan kompetensi profesi *public relations* secara profesional yang meliputi *ability to communicate* (kemampuan di bidang *oral communication* dan *writing communication*), *ability to get on with people* (kemampuan membina dan menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholders* internal dan eksternal), *ability to organize* (kemampuan mengelola citra dan reputasi lembaga melalui kegiatan *public relations*), *Creative and Imagination* (banyak ide, *problem solving* dan futuristik dalam menggunakan media konvensional maupun media digital), dan *Personality Integrity* (beretika dan berkepribadian) yang dilengkapi dengan uji kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi *Public Relations* Tingkat 1 (sertifikat keahlian di bidang *public relations*). Lulusan sarjana program studi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) memiliki kesempatan dan peluang yang besar untuk dapat berkarir di bidang kehumasan/komunikasi publik (*public relations manager/public relations account manager/corporate secretary/general public affairs/public information affairs/corporate communication/marketing communication/Senior Brand Strategist/public relations and social media reputation manager*) yang terdapat di berbagai organisasi pemerintahan, perusahaan swasta/multinasional, konsultan *public relations/*komunikasi perusahaan/komunikasi publik, organisasi media massa, dan lembaga nirlaba (Yayasan) dengan menduduki jabatan sebagai *Technician communication* (Fasilitator kegiatan komunikasi publik) dan *Expert Prescriber Communication* (Pakar/Ahli di bidang *public relations*) serta menjadi akademisi/peneliti/praktisi di bidang *public relations*.

D. Kompetensi Lulusan Program Studi Hubungan Masyarakat

Kompetensi Utama

1. Mampu membangun kerjasama tim dalam melaksanakan program kehumasan internal dan eksternal;
2. Mampu membangun kemitraan dengan publik internal dan eksternal;
3. Mampu mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan/program Hubungan Masyarakat dalam berbagai bentuk dan jenjang organisasi serta mengelola media dan program komunikasi kehumasan internal dan eksternal;
4. Mampu melaksanakan riset opini publik, pencitraan, reputasi, dan kampanye terbatas untuk mengembangkan hubungan berdasarkan *goodwill*;
5. Mampu menggunakan keterampilan komunikasi untuk membangun hubungan dengan komunitas media, pemerintah dan berbagai publik terkait dengan menggunakan teknologi komunikasi yang terkait dengan bidang penerapan humas termasuk *Cyber Public Relations.* Pencapaian kompetensi ini melalui mata kuliah Hubungan Media, *Corporate Social Responsibility*, Media Humas Kontemporer;
6. Mampu mengelola isu dan menangani krisis komunikasi, konflik dan masalah komunikasi organisasi berdasarkan teori, teknik, prinsip-prinsip dan etika kerja Hubungan Masyarakat;
7. Menguasai teori-teori pencitraan, reputasi, persuasi, komunikasi massa, komunikasi publik, pengelolaan isu dan teori *relationship* untuk mengembangkan hubungan dengan berbagai publik/*stakeholders* terkait, dan secara kontekstual menguasai pengetahuan tentang posisi, fungsi dan praktik Humas dalam

berbagai *setting* organisasi baik pemerintah, swasta atau lembaga swadaya masyarakat;
8. Mampu melakukan evaluasi pascaproduksi media-media *public relations* baik untuk media cetak maupun elektronik berdasarkan analisis kebutuhan dan pemetaan konsumen & pasar;
9. Menguasai teori–teori terkait perilaku konsumen, komunikasi visual, komunikasi persuasi, dan komunikasi massa & media baru sehingga mampu menghasilkan karya kehumasan, produk iklan sesuai perencanaan strategis iklan, keterampilan membuat desain periklanan mencakup *copywriting*, visualisasi, dan *editing* baik untuk media cetak maupun elektronik, serta memiliki keterampilan bernegosiasi dan membina hubungan dengan klien;
10. Mampu memetakan potensi publik dan permasalahannya dalam upaya menyelesaikan krisis komunikasi;
11. Mampu menganalisis dan menginterpretasikan permasalahan (isu) yang terdapat di media massa maupun di publik internal dan eksternal.

Kompetensi Pendukung

1. Mengetahui berbagai bidang yang berkaitan dengan komunikasi dan kehumasan;
2. Mengetahui teknik lobi dan negosiasi yang digunakan dalam kegiatan kehumasan;
3. Mengetahui teknologi komunikasi dan informasi yang digunakan dalam kegiatan kehumasan;
4. Mampu membuat perencanaan strategis iklan dan media, memproduksi iklan untuk berbagai tujuan;
5. Memiliki kemampuan kritis mengenai fenomena komunikasi dan kehumasan;
6. Memiliki kemampuan secara mandiri dan berdikari dalam menjalankan profesi kehumasan;
7. Memiliki kemampuan bekerja secara individu dan bekerjasama secara tim di dalam organisasi;
8. Mampu melobi dan bernegosiasi dengan berbagai publik.

Kompetensi Lainnya

1. Mampu mengembangkan dan memiliki integritas moral, kreatifitas, imajinasi, inovasi dan kepekaan terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi di publik;
2. Memiliki kesadaran dalam bermasyarakat dan bernegara dalam menjalankan profesi kehumasan;
3. Memiliki kemampuan berbahasa baik bahasa nasional dan bahasa asing lainnya;
4. Memahami berbagai situasi dan kondisi, aspirasi serta kecenderungan perubahan ideologi, politik, sosial, dan budaya.

BAB II
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

2.1 Profil Lulusan

A. Staf Humas Perusahaan
B. Staf Humas Instansi Pemerintahan
C. Staf Konsultan Public Relations
D. Staf Humas Industri Media

2.2 Capaian Pembelajaran

1. Sikap
   a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
   b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
   c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasayarakat, berbangsa, benrnegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
   d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memeiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
   e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
   f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepeduliaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
   g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
   h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
   i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
   j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
   k. Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan karya kehumasan yang tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku.

2. Penguasaan Pengetahuan
   a. Konsep teoritis teori excellence, persuasi, komunikasi massa, komunikasi public, dan relationship;
   b. Model-model hubungan masyarakat;
   c. Pengetahuan kontekstual tentang posisi, fungsi dan praktik humas dalam berbagai setting organisasi baik pemerintah, swasta, atau lembaga swadaya masyarakat;
   d. Etika dalam membangun dan melestarikan hubungan masyarakat dan nilai-nilai kemanuasiaan (humanity values);
   e. Kaidah, prinsip, dan Teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi dan budaya;
   f. Prinsip dan isu terkini dalam ekonomi, politik, social, ekologi, perkembangan teknologi terbaru dan terkini secara umum;
   g. Prinsip dan Teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru dan terkini.

3. Keterampilan Khusus
    a. Mampu mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi program hubungan masyarakat dalam berbagai bentuk pada berbagai jenjang organisasi;
    b. Mampu menciptakan pengertian public yang lebih baik dan pencitraan yang tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku, dalam upaya memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi melalu riset opini publik dan kampanye terbatas;
    c. Mampu mengelola media, menulis siaran pers dan program komunikasi kehumasan internal dan eksternal organisasi;
    d. Mampu membangun hubungan dengan komunitas, media, pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat dengan menggunakan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan teknologi komunikasi terbaru dan terkini;
    e. Mampu mengidentifikasi, menganalisis isu-isu terkini yang strategis, dan menyusun alternative solusi di bidang kehumasan.

4. Keterampilan Umum
    a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
    b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
    c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tat acara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
    d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dang mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
    e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
    f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
    g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
    h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
    i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2.3 Bahan Kajian

Bahan kajian mata kuliah dapat dijadikan didapatkan berdasarkan masukan dari kegiatan lokakarya dengan narasumber dari praktisi, user, dan alumni yang berdasarkan:

1) Ruang Lingkup Aktivitas PR,
2) Jenis-Jenis Publik,
3) Kualifikasi PRO
4) Struktur Organisasi Humas
5) Human Relations
6) Internal Relations
7) Eksternal Relations
8) Media Public Relations Production

9) Perkembangan Industri Media
10) Perkembangan Perusahaan
11) Perkembangan Instansi Pemerintahan
12) Dasar Penulisan Public Relations
13) Bahasa Asing dan Public Speaking
14) Politik dan Kebijakan Publik
15) Metode Penelitian Komunikasi
16) Opini Publik
17) Filsafat dan Etika
18) Antropologi dan Budaya Kontemporer
19) Psikologi
20) Komunikasi
21) Sosiologi dan Perubahan Sosial
22) Audit Komunikasi
23) Kewirausahaan dan Investor
24) Management Issue dan Strategi Public Relations
25) Kode Etik Humas Profesional
26) Teknologi Digital Public Relations
27) Image dan Reputasi

2.4 Struktur Mata Kuliah

Untuk mencapai gelar kesarjanaan di program studi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi, mahasiswa harus menyelesaikan mata kuliah berjumlah 144 SKS yang tersebar dalam 6 semester yaitu:

Semester I

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	UNK101001D	Agama	2 (2-0)
2	UNK101004D	Pancasila & Kewarganegaraan	2 (2-0)
3	UNK101002D	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
4	UNK101003D	Bahasa Inggris	2 (2-0)
5	UNK101005D	Olahraga, Kesenian, & Kreatifitas	3 (0-1)
6	K10D1001	Pengantar Ilmu Komunikasi	3 (3-0)
7	K10D1005	Public Speaking	3 (1-2)
8	K10D1002	Pengantar Ilmu Humas	3 (3-0)
		Jumlah	20 SKS

Semester II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D2008	Psikologi Komunikasi Organisasi/ Organizational Communication Psychology	3 (3-0)
2	K10D2005	Komunikasi Massa/ Mass Communication	2 (2-0)
3	K10D2001	Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual/ Fundamentals of Visual Communication Design	3 (1-2)
4	K10D2002	Fotografi Humas/ Public Relations Photography	3 (1-2)

5	K10D1003	Dasar-dasar Manajemen/ *Basic of Management*	2 (2-0)
6	K10D2007	Penulisan Humas/ Public Relations Writing	3 (1-2)
7	K10D2004	Humas Multi Budaya/ Multicultural Public Relations	3 (2-1)
8	K10D2003	Humas dan Perubahan Sosial/ Public Relations and Social Change	3 (2-1)
9	K10D1004	Logika	2(2-0)
		Jumlah	24 SKS

Semester III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D1012	Publisitas/ Publicity	3 (2-1)
2	K10D1009	Komunikasi Perusahaan & Budaya Perusahaan/ *Corporate Communication & Corporate Culture*	3 (2-1)
3	K10D1007	Hubungan Manusiawi/ *Human Relations*	2 (1-1)
4	K10D2006	Lobi dan Negosiasi	3 (2-1)
5	K10D1011	Periklanan/ *Advertising*	3 (1-2)
6	K10D1010	Media Kontemporer Humas/ *Contemporary Media in Public Relations*	3 (2-1)
7	K10D1006	Etika Profesi Humas/ *Professional Ethics in Public Relations*	3 (2-1)
8	K10D1013	Statistika Sosial/Social Statistic	3 (2-1)
		Jumlah	23 SKS

Semester IV

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D2012	Opini Publik/ *Public Opinion*	3 (2-1)
2	K10D2015	Teori Komunikasi/ *Communication Theory*	3 (3-0)
3	K10D2009	Hubungan Media/ *Media Relations*	3 (2-1)
4	K10D2010	Humas Politik/ Political Public Relations	3 (2-1)
5	K10D2014	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility*	3 (2-1)
6	K10D2011	Manajemen Humas/ *Public Relations Management*	3 (2-1)
7	K10D2017	Filsafat Komunikasi/ *Communication Philosophy*	3 (3-0)
8	K10D1008	Komunikasi Bisnis/ *Business Communication*	3 (2-1)
		Jumlah	24 SKS

Semester V

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D1020	Metode Penelitian Humas Kuantitatif/ *Public Relations Quantitative Research Method*	3 (2-1)
2	K10D1014	Hubungan Industrial/ *Industrial Relations*	3 (2-1)
3	K10D1019	Marketing Humas/ *Marketing Public Relations*	3 (2-1)
4	K10D1017	Manajemen Produksi Media Cetak Humas/ *Management of Public Relations Press Media Production*	3 (1-2)
5	K10D1018	Manajemen Produksi Media Elektronik Humas/ *Management of Public Relations Electronic Production*	3 (1-2)
6	K10D2022	Strategi Humas/ *Public Relations Strategy*	3 (1-2)
7	K10D1016	Kewirausahaan/*Enterpreneurship*	2 (1-1)
8	UNK101005D	KKN/ *Student Field Study*	3 (0-3)
		Jumlah	23 SKS

Semester VI

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D2013	Riset Media/ *Media Research*	3 (2-1)
2	K10D2020	Metode Penelitian Humas Kualitatif/ *Public Relations Qualitative Research Method*	3 (2-1)
3	K10D2021	Pengelolaan Kegiatan Humas/ *Public Relations Event Management*	3 (1-2)
4	K10D2018	Humas dalam Manajemen Krisis/ *Public Relations in Crisis Management*	3 (2-1)
5	K10D2016	Audit Humas/*Public Relations Audit*	3 (2-1)
6	K10D1015	Hubungan Investor dan Finansial/ *Investor and Financial Relations*	3 (2-1)
7	K10D2019	Kapita Selekta/ *Capita Selecta*	3 (3-0)
8	K10D1021	Job Training Humas *Public Relations Job Training*	2 (0-2)
		Jumlah	23 SKS

Semester VII

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D1022	Seminar Humas/ *Public Relations Seminar*	2 (02)
2	K10D1021	Job Training Humas/ *Public Relations Job Training*	-
3	K10D1023	Skripsi/ *Thesis*	6 (0-6)
		Jumlah	8 SKS

Semester VIII

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	K10D1023	Skripsi/ *Thesis*	-
2	K10D1022	Seminar Humas/ *Public Relations Seminar*	-
3	K10D1021	Job Training Humas/ *Public Relations Job Training*	-
		Jumlah	

Deskripsi Mata Kuliah

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI 3(3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, definisi komunikasi, komponen komunikasi, prinsip-prinsip dasar komunikasi, sejarah, proses, model-model dan bentuk komunikasi, ruang lingkup, persepsi, mendengarkan serta etika dalam berkomunikasi.

PUBLIC SPEAKING 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip "*public speaking*", dan *"oral communication*", persiapan pidato, penyusunan pidato, corak pidato, penyampaian pidato, dan praktek berbagai jenis dan teknik pidato.

Praktikum : praktek Public Speaking.

LOGIKA 2(2-0)

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pikirmemikir cara formal; deduksi, induksi, argumen kumulatif dalam konteks rasionalitas stricto sensu, identifikasi bentuk-bentuk pikiran yang valid; sebab-sebab kekeliruan berpikir; identifikasi nama-nama kesalahan berpikir.

PENGANTAR ILMU HUMAS **3(3-0)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kualifikasi yang harus dimiliki humas, evolusi dan sejarah humas, definisi –definisi Humas; Publik humas; aplikasi humas dalam perusahaan, politik dan pemerintahan; humas internasional, organisasi non profit, lembaga pendidikan, hiburan, olahraga dan travel; komunikasi dan opini publik; pentingnya humas membina hubungan pers; pentingnya etika profesi humas; strategi dan teknik manajemen humas; strategi humas dan teknologi; organisasi profesional humas; penelitian humas dan penanganan krisis.

FOTOGRAFI HUMAS **3(1-2)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa dalam bidang fotografi, mulai dari memahami pengertian fotografi, sejarah singkat fotografi, anatomi dan fisiologi kamera, pencahayaan dan penyiaran, film, komposisi, depth of field; pengertian filter dan penggunaannya, pemotretan dan prosesnya, foto ilustrasi, foto model, foto *still file*, foto periklanan, foto studio, program slide, foto digital, kegiatan fotografi untuk humas; serta unsur-unsur desain komunikasi visual dalam kegiatan kehumasan.

Praktikum : Mahasiswa melaksanakan praktek pemotretan dengan kamera foto, praktek proses cuci cetak film, praktek proses cetak foto dan analisis karya foto.

PSIKOLOGI KOMUNIKASI ORGANISASI **3(2-1)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang karakteristik manusia dilihat dari aspek psikologi dalam konteks komunikasi; system dan proses komunikasi intrapersonal; psikologi komunikasi interpersonal, kelompok dan massa; psikologi komunikator; psikologi pesan, dan tentang perilaku dan proses manusia dalam berorganisasi, serta interaksi yang terjadi di dalamnya.

KOMUNIKASI MASSA **2(2-0)**

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan memberikan pengertian kepada mahasiwa tentang pengertian, karakteristik, komponen-komponen, model-model komunikasi massa; proses komunikasi dua tahap; hukum dan etika media massa; efek komunikasi massa; hambatan-hambatan komunikasi massa; komunikasi massa dalam sistem pemerintahan serta teori-teori komunikasi massa.

HUMAS MULTI BUDAYA **3(2-1)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang Humas Multikultural dalam ruang lingkup komunikasi dalam budaya perusahaan; Persepsi multikultural; Parameter budaya; Gegar budaya dalam

perusahaan; Akulturasi; Budaya konteks tinggi dan budaya konteks rendah pada bisnis multikultural; PR dan Bisnis Multikultur; Perbandingan budaya timur dan barat serta aplikasi budaya-budaya suatu etnik dengan etos kerja di suatu perusahaan.

Praktikum : Mahasiswa melaksanakan teknik-teknik dan pengukuran jarak dan sikap antar budaya, berbagai skill komunikasi dengan orang-orang berbeda budaya, komunikasi dengan orang berbeda budaya dalam lingkungan bisnis, dan menganalisis bahasa verbal dan non verbal komunikasi lintas budaya. Selain itu mahasiswa melaksanakan festival budaya.

DASAR-DASAR KOMUNIKASI VISUAL 3(2-1)

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian komunikasi visual secara teori dan praktek, meliputi: pengertian komunikasi visual, proses komunikasi; strategi komunikasi; komunikasi visual grafik; komunikasi visual bahan tiga dimensi; komunikasi visual bahan mikro; komunikasi audio visual bahan rekaman; komunikasi audio visual bahan film; komunikasi audio visual multi media; alat-alat komunikasi audio visual; alat baca komunikasi audio visual; alat pemutar komunikasi audio visual; pembuatan *story board*, skenario untuk komunikasi audio visual; proses produksi komunikasi audio visual.

HUMAS DAN PERUBAHAN SOSIAL 3(2-1)

Mata kuliah ini mengajarkan tentang perkembangan humas yang ditinjau secara sosiologi, mencakup tiga besar materi yang terdiri dari berbagai konsep dan perspektif sosiologi; teori-teori dan penelitian komunikasi massa serta media massa ditinjau dari aspek sosial politik dan ekonomi di dalam masyarakat.

DASAR-DASAR MANAJEMEN 2 (2-0)

Mata kuliah ini mengajarkan tentang pengertian dan pentingnya manajemen dalam menjalankan profesi; prinsip dasar; fungsi manajemen; bidang manajemen; pengambilan keputusan; kepemimpinan dan motivasi; serta dasar-dasar sistem informasi manajemen.

PENULISAN HUMAS 3(1-2)

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa menulis bentuk-bentuk informasi *public relations* dalam bentuk tertulis, sebagai upaya membangun citra positif bagi berbagai publiknya. Mulai dari pengertian penulisan humas, proses perencanaan, penulisan, evaluasi penulisan humas, aspek legal penulisan humas; press release dan latar belakangnya; *brochure & press* kit; menulis untuk *news letter*; *magazine & trade publications*; annual report; penulisan untuk televisi radio dan audio visual; iklan cetak; pidato dan

presentasi; berita dan feature; penulisan surat pembaca; penulisan artikel dan feature untuk media perusahaan; penulisan tajuk dan surat redaksi di media perusahaan; *business letter* & *report*.

Praktikum : mahasiswa membuat lead-lead news release yang mempunyai nilai berita. Praktek membuat *news release* informasi yang diperoleh dari lapangan. Praktek membuat feature dan artikel untuk media humas dan media massa; merancang dan membuat advertorial, naskah pidato, *caption photo* untuk media humas dan pelengkap *news release*.

LOBI DAN NEGOSIASI **3(2-1)**

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk mengantarkan mahasiswa memahami teknik lobi dan negosiasi dalam berbagai aktivitas, terutama di lingkungan kerja. Mempelajari tentang strategi lobi dan negosiasi yang dapat diterapkan di dunia korporasi. Setelah perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

STATISTIK SOSIAL **3(2-1)**

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai statistik distributif; data statistik; penyajian data; distribusi frekuensi; regresi linier sederhana dan berganda, analisis korelasional/hubungan, analisis data kategorik, penggunaan data statistik dalam proses penelitian, serta dasar statistika induktif/inferensial yang berguna dalam riset *public relations*.

HUMAN RELATIONS **2(1-1)**

Mata kuliah ini membahas tentang interkasi dengan individu atau kelompok melalui pendekatan aspek sosiologi, psikologi; penerapan berbagai bentuk dan sifat komunikasi dalam melakukan hubungan masusiawi; interaksi sosial; persepsi dan motivasi; manajemen konflik; job stress; semangat kerja; pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

PERIKLANAN **3(2-1)**

Mata kuliah ini membahas periklanan sebagai metode komunikasi, kedudukan periklanan dalam dunia bisnis; arti dan pentingnya periklanan; pemilihan media periklanan; menyusun pesan kreatif dalam iklan; pengorganisasian periklanan; kode etik dan tata cara periklanan di Indonesia serta membuat *scenario*, *story board* dan memproduksi satu prioduk iklan komersial untuk televisi serta presentasi hasil produksi iklan.

Praktikum : Membuat satu *prototype* iklan produk komersial untuk media televisi dengan mengindahkan kaidah-kaidah yang berlaku dan kode etik serta tatacara periklanan di Indonesia.

PUBLISITAS **3(2-1)**

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mulai dari pengertian, fungsi, landasan dan ruang gerak publisitas; definisi dan fungsi release, jenis release dan pembuatan release; publisitas dan aspek hukum; pengertian, jenis-jenis sosial events dan teknik perencanaan social events; foto publisitas sebagai kegiatan yang mendukung program PR; newsletter sebagai media PR; kampanye Publisitas; talkshow, kegunaan dan cara mempersiapkannya;konferensi pers; merencanakan dan mempersiapkan kegiatan konvensi; leaflet sebagai media PR; membuat alat penunjang kegiatan publisitas (*miscellaneous publicity tools*).

Praktikum: Mahasiswa membuat perangkat publisitas, seperti brosur, spanduk, news release, company profile dll.

KOMUNIKASI BISNIS **3(2-1)**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian dan aspek komunikasi bisnis; lingkup komunikasi bisnis; prinsip menerima dan mengirim komunikasi; media komunikasi bisnis; pokok-pokok strategi komunikasi bisnis; jenis-jenis komunikasi bisnis; *business writing* dan *business speaking*.

Praktikum: Presentasi bisnis dan penyusunan surat-surat bisnis.

MEDIA HUMAS KONTEMPORER **3(2-1)**

Mata kuliah in memberikan pengertian penjelasan tentang sejarah perkembangan teknologi komunikasi; jenis teknologi komunikasi baru; aplikasi teknologi komunikasi baru dalam masyarakat, PR *on the Net*; dampak-dampak sosial dari teknologi komunikasi

Praktikum: mahasiswa membuat penelitian mengenai dampak sosial teknologi komunikasi kontemporer.

ETIKA PROFESI HUMAS **3(2-1)**

Mata kuliah etika profesi humas menjelaskan tentang konsep-konsep etika dalam *public relations* dan berbagai aturan yang menyertai kegiatan *public relations,* menganalisis situasi, pemahaman dan pengertian tentang etika dan profesionalisme; kode etik profesi humas; iklan dan dimensi etisnya, menyusun perencanaan program humas yang di dasari etika kehumasan (PR), dan melaksanakan program humas yang di dasari etika kehumasan (PR).

KOMUNIKASI PERUSAHAAN & BUDAYA PERUSAHAAN 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi perusahaan, aspek-aspek komunikasi dalam perusahaan, struktur dan sistem komunikasi formal dan informal, alur dan arus komunikasi, jaringan komunikasi, iklim komunikasi, strategi komunikasi untuk memotivasi kinerja; budaya dan filosofi perusahaan, aspek-aspek budaya perusahaan, strategi perancangan visi, misi, dan tujuan perusahaan, iklim komunikasi organisasional, etos kerja dalam perusahaan, dan teknik identifikasi dan interpretasi budaya perusahaan.

HUBUNGAN MEDIA 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan tujuan hubungan dengan pers; bentuk-bentuk kegiatan hubungan dengan pers seperti press conference, press briefing, pembuatan press release, press tour, dan sebagainya.

Praktikum : merencanakan dan praktek serta evaluasi kegiatan hubungan dengan media/pers.

OPINI PUBLIK DAN ISU PUBLIK 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan pemahaman manusia tentang hakekat opini publik; pengertian opini publik; proses pembentukan opini publik; manfaat, tujuan, sifat dan macam-macam serta prinsip-prinsip opini publik; proses kebijakan dan pengukuran serta kompetensi opini publik.

Praktikum: Menganalisis opini yang besifat kontoversi yang berkembang di masyarakat.

HUMAS POLITIK 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengertian dan model komunikasi politik; perkembangan pemikiran komunikasi politik; komunikastor politik; bahasa politik; identifikasi dan karakteristik persuasif politik; semiotik dan pragmatik; media dan saluran politik; efek komunikasi politik opini politik; sosialisasi politik; perubahan politik; metode penelitian komunikasi politik.

TEORI KOMUNIKASI 3(3-0)

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian tentang teori komunikasi dan pengetahuan; teori dalam proses penelitian, teori system; teori-teori tentang isyarat dan bahasa; teori-teori wacana; teori-teori pembuatan pesan; teori-teori penerima dan pemrosesan pesan; teori-teori tentang interaksi simbolis; teori-teori realitas social dan budaya; teori-teori pengalaman

dan interpretasi; teori-teori kritis; komunikasi dalam hubungan-hubungan;, teori-teori komunikasi kelompok, teori komunikasi organisasi, dan teori komunikasi massa, serta trend-trend baru dalam teori komunikasi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsepsi dan praktek hubungan pengembangan komunitas, strategi pendekatan dalam pengembangan komunitas, pemilihan aktivitas untuk pengembangan komunitas, jalinan hubungan dengan masyarakat sekitar perusahaan dan memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan dalam aspek sosial ekonomi dan budaya, wujud tanggung jawab sosial perusahaan Mata Kuliah ini akan membahas pengertian *Corporate Social Responsibility* dan *Community Develepoment*, Landasan konseptual CSR/*comunity development* (pemberdayaan masyarakat) praktek pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat berbasis sosial budaya lokal, *corporate sosial marketing*, *corporate philantropy*, *socially responsibility*, *business practices*, tanggung jawab CSR televisi, CSR BUMN, Stakeholder dan CSR tantangan kedepan.

Praktikum : Analisis dan Pemetaaan Sosial.

RISET MEDIA 3(2-1)

Mata kuliah ini akan membahas pengertian Audience Research (Riset publik) dan analisis media, jenis-jenis riset publik, jenis-jenis analisis teks media (analisis isi kuantitatif: analisis isi surat pembaca, analisis news release, analisis isi iklan perusahaan, analisis isi kualitatif: analisis wacana berita, citra dan reputasi, analisis framing berita perusahaan, analisis semiotika, iklan perusahaan, membuat instrumen penelitian, analisis data penelitian, pembuatan laporan penelitian.

MANAJEMEN HUMAS 3(2-1)

Mata kuliah Manajemen Humas ini membahas tentang konsep dasar manajemen humas, prinsip manajemen humas, struktur organisasi humas, peran dan posisi humas dalam manajemen suatu organisasi, proses dan aspek manajemen humas, strategi manajemen humas, *from tactic to strategy in PR's management*, strategi perencanaan dalam humas, program manjemen humas, spesialisasi dan praktik manajemen humas, pengukuran program kegiatan manajemen humas, manajemen citra dan reputasi, manajemen isu dalam kegiatan kehumasan, dan manajemen krisis dalam kegiatan kehumasan.

METODE PENELITIAN HUMAS KUANTITATIF 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar penelitian; unsur-unsur pokok penelitian sosial; rencana penelitian; metode dan proses penelitian; pengukuran variabel dan penyusunan skala; instrumen penelitian; populasi dan sampel; teknik analisis data dan teknik penelitian usulan dan laporan penelitian.

HUBUNGAN INVESTOR & FINANSIAL 3(3-1)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, para mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian hubungan investor dan hubungan finansial; program-program hubungan investor dan finansial; evaluasi hubungan investor dan finansial.

Praktikum : Membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan: pertemuan tahunan pemegang saham, openhouse bagi pemegang saham atau pengamat(analis), pertemuan dengan anggota komuniti finansial; seminar-seminar khusus atau pertemuan kelompok dengan para pengamat, kegiatan promosi untuk meningkatkan citra perusahaan pada komunitas finansial, membuat laporan-laporan kwartal, membuat laporan tahunan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar dan definisi hubungan industrial, hubungan perburuhan, pola hubungan industrial, perkembangan hubungan industrial di Indonesia; awal tumbuhnya hubungan perburtuhan; komponen-komponen hubungan industrial; dasar pengaturan hubungan kerja; collective bargaining; perselisihan perburuhan dan penyelesaiannya; perlindungan dan perawatan buruh; pemutusan hubungan kerja, prosedur phl; hubungan industrial pancasila landasan, asas dan operasionalisasinya; organisasi perburuhan internasional, latar belakang struktur organisasi dan program, konvensi dan rekomendasi.

MANAJEMEN PRODUKSI MEDIA CETAK HUMAS 3(2-1)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mulai dari teori dan falsafah humas yang memerlukan penerbitan humas seperti house journal (bulletin, majalah perusahaan, surat kabar, tabloid perusahaan, surat kabar dinding, newsletter, electronic paper); hak cipta; praktek pembuatan penerbitan humas.

Praktikum : Mahasiswa melakukan fact finding sebelum membuat proposal penerbitan humas, membuat logo dan nama *house journal*; turun ke lapangan untuk mengumpulkan berita; penulisan naskah *house journal*; proses editing; proses cetak dan lokakarya tentang produk *house journal*.

MARKETING PUBLIC RELATIONS 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian *marketing* (pemasaran) dan hubungannya dengan public relations, sejarah perkembangan *marketing* humas, pengertian *marketing* humas, kontribusi *marketing* humas bagi perkembangan perusahaan, misi kegiatan *marketing* humas, strategi *marketing* humas; perencanaan MPR; MPR dan *product life's cycle; special events* MPR; target MPR; masa depan MPR.

Praktikum: Membuat perencanaan kegiatan *Marketing Public Relations.*

MANAJEMEN PRODUKSI MEDIA ELEKTRONIK HUMAS 3(2-1)

Mata Kuliah ini mengenalkan Media-Media Elektronik yang lazim dioptimalkan aktivitas PR dan mengajarkan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan berkenaan produksi media PR elektronik. Adapun cakupan media elektronik yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah media Radio dan Televisi.

Praktikum: Merancang dan membuat produksi media Humas cetak, elektronik dan online di Laboratorium Humas Terpadu.

KEWIRAUSAHAAN 2(1-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, mengembangkan kreativitas, mencari celah pasar dan prinsip-prinsip pemasaran. Mengembangkan rasa percaya diri untuk menggali potensi diri sendiri.

Praktikum: Membuat Proposal *Business Plan* di bidang Public Relations

AUDIT HUMAS 3(2-1)

Mata kuliah Audit Humas ini membahas gambaran umum, latar belakang, dan pengertian Audit Komunikasi dalam bidang Humas. Tujuan dan kegunaan Audit Humas, alasan dilakukan audit Humas, kapan audit Humas dilaksanakan, tahapan audit Humas, teknik & alat ukur audit Humas serta prosedur, model & pendekatan audit Humas.

Praktikum: mengkonstruksi standar audit humas sesuai organisasi sasaran, melakukan praktik audit humas pada berbagai organisasi baik bisnis, pemerintahan, dan sosial, serta menyajikan hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem komunikasi kehumasan.

METODE PENELITIAN HUMAS KUALITATIF 3(2-1)

Setelah mengikuti seluruh rangkaian proses belajar mengajar MPK, mahasiswa diharapka dapat memahami prinsip, konsep dasar penelitian sosial serta aplikasinya dalam penelitian komunikasi;pendekatan-pendekatan penelitian; tradisi penelitian kuantitatif dan kualitatif; trend penelitian komunikasi; konteks penelitian komunikasi.

FILSAFAT KOMUNIKASI 3(3-0)

Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya etika dan filsafat komunikasi, proses berpikir sebagai dasar komunikasi harmonis, ide dan fakta dalam proses komunikasi; kontribusi komunikasi dalam sosialisasi, etika dan filsafat komunikasi dalam negara berkembang

PUBLIC RELATIONS EVENT 3(2-1)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peristiwa-peristiwa khusus Humas (*Special events of PR*).

Praktikum : Membuat special events seperti seminar, pameran, loka karya, open house, dll.

STRATEGI HUMAS 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang ruang lingkup kampanye humas, jenis dan metode kampanye humas, proses kampanye humas, serta teknik dan media kampanye dalam kegiatan humas.

Praktikum: Membuat media kampanye nirmassa atau media massa.

HUMAS DALAM MANAJEMEN KRISIS 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang PR dan Isu-isu Manajemen, *The Role PR in Management Crisis*, *The Types of Crisis Management, Issues of Management Crisis,* Pendekatan kritis pada *public relations, The step of crisis management*, Tips cara mengatasi management krisis di berbagai bidang, Strategi penanganan perbaikan reputasi, *Crisis management agencies*, *Measurement of reputation in crisis period*, *Evaluation of crisis management*, Kasus-kasus penanganan manajemen krisis yang sukses di berbagai bidang dan Manajemen krisis dalam perspektif kritis public relations.

KAPITA SELEKTA HUMAS **3(3-0)**

Mata kuliah membahas topik-topik terseleksi tentang fenomena public relations, baik itu tentang bentuk, konteks, *setting*, atau bahkan konsep baru dalam public relations. Mata kuliah ini juga menekankan kepada fenomena-fenomena yang relevan dengan dunia public relations, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kekritisannya dalam mengembangkan pemikirannya tentang dunia public relations pada khususnya serta memberikan pemahaman pada topik-topik pilihan utama tentang public relations dari yang tradisional sampai dengan yang mutakhir serta menganalisis metode public relations.

KULIAH KERJA NYATA **3 (0-3)**

Mata kuliah ini menjelaskan tentang arti, tujuan dan sasaran kuliah kerja nyata, pengetahuan dan pendalaman kebijakan-kebijakan pmerintah pusat dan daerah, pengetahuan dan pemantapan beberapa metode komunikasi, pengetahuan dan keterampilan praktis beberapa aspek yang menunjang pembangunan daerah baik fisik maupun nonfisik. Pengetahuan dan pemantapan metode observasi, identifikasi, pemecahan masalah dan program kerja. Pengenalan dan pembahasan wilayah kerja dan system pelaporan.

JOB TRAINING **2 (0-2)**

Mata kuliah ini memberikan keterampilan dan kemampuan bagi mahasiswa untuk mendapatkan mengaplikasikan ilmu humas dalam teori dan sekaligus mempraktekan di instansi/lembaga/perusahaan baik pemerintah maupun swasta.

SEMINAR HUMAS **2(0-2)**

Mata kuliah ini memberikan dan penjelasan mengenai rancangan proposal penelitian dipersiapkan sebagai persiapan bagi mahasiswa untuk melakukan usulan masalah penulisan skripsi akhir. Diskusi kelompok dan komprehensif mengenai metodologi penelitian, sampel, dan responden, penyusunan proposal penelitian serta presentasi rencana penelitian.

SKRIPSI **6(0-6)**

Merupakan tahapan terakhir yang ditempuh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan melakukan penelitian yang dikemas dalam format laporan penelitian ilmiah untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi.

2.5 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dapat menggunakan beragam metode pembelajaran antara lain Teacher Centre Learning (TCL) dan Student Centre Learning (SCL). Dalam metode SCL terdapat beragam metode pembelajaran, di antaranya

adalah: (1) *Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study;* (4) *Discovery Learning (DL); (5) Self-Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8)Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PjBL); dan (10) Problem Based Learning and Inquiry (PBL).* Selain kesepuluh metode tersebut, masih banyak metode pembelajaran lain yang belum dapat disebutkan satu persatu, bahkan setiap pendidik/dosen dapat pula mengembangkan metode pembelajarannya sendiri.

Kesepuluh metode pembelajaran di atas

a. Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar:

1) Menjadi pendengar yang baik;
2) Bekerjasama untuk tugas bersama;
3) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif;
4) Menghormati perbedaan pendapat;
5) Mendukung pendapat dengan bukti; dan
6) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain).

Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa:

1) Membangkitkan ide;
2) Menyimpulkan poin penting;
3) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan;
4) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya;
5) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis;
6) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas;
7) Memberi komentar tentang jalannya kelas;
8) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi;
9) Menyelesaikan masalah; dan
10) *Brainstroming.*

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain;
(b) *Simulation exercices and simulation games;* dan (c) Model komputer.
Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan:

1) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal);
2) Mempraktekkan kemampuan khusus;
3) Mempraktekkan kemampuan tim;
4) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*);
5) Menggunakan kemampuan sintesis; dan
6) Mengembangkan kemampuan empati.

c. *Discovery Learning* (DL)

DL adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. *Self-Directed Learning* (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua fikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.

Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah:

1) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat;
2) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan
3) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah

Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. *Cooperative Learning* (CL)

CL adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah:

1) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa;
2) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa;
3) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan
4) keterampilan sosial mahasiswa.

f. *Collaborative Learning* (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. *Contextual Instruction* (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan

antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*.

Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas.

Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. *Project-Based Learning* (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. *Problem-Based Learning/Inquiry* (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu:

1) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya;
2) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah;
3) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan
4) Menganalis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

2.6 Bentuk Pembelajaran

Adapun bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh program studi Hubungan Masyarakat Fikom Unpad adalah:

a. Kuliah tatap muka;
b. Responsif dan tutorial;
c. Seminar;
d. Praktikum Studio/Laboratorium;
e. Praktik Lapangan

2.7 Program Pembelajaran

Kurikulum di perguruan tinggi merupakan perencanaan yang memuat aturan tentang capaian hasil pembelajaran atau kompetensi (*learning outcomes*), isi, dan bahan mata kuliah serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan program pendidikan tinggi. Kurikulum di perguruan tinggi telah diatur sedemikian rupa dalam Kepmendiknas No 232/U/2000, dipertegas oleh Kepmendiknas No 045/U/2002. Keputusan Menteri (Kepmen) Nomor 045/U/2002 mengatur kurikulum perguruan tinggi yang

berdasarkan pada kompetensi. Pilar yang dibangun adalah kompetensi utama yang mencirikan lulusan sebuah program studi, kompetensi yang ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Kurikulum berbasis kompetensi itu akan fokus pada pembentukan mahasiswa dan lulusan yang kompeten di bidang masing-masing.

Secara umum, tujuan pengembangan kurikulum dalam konteks berbasis kompetensi dapat dideskripsikan antara lain sebagai berikut:

1) Merealisasikan visi dan misi PT yang bersangkutan secara komprehensif dan berkelanjutan.
2) Mendukung prakarsa pemerintah dalam meningkatkan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi masyarakat.
3) Merangsang terpolanya perubahan sikap dan persepsi mahasiswa (sebagai tenaga terampil) tentang tangungjawab, kemitraan, toleransi, dan kekuatan multikultural masyarakat dalam pembangunan.
4) Memberikan peluang yang optimal kepada mahasiswa untuk memilih kualifikasi yang terbaik bagi dirinya dan pemenuhan kebutuhan kualifikasi ketenagaan yang sesuai dengan pangsa pasar di masyarakat.
5) Menjawab tantangan dinamika kebutuhan kualifikasi dalam bidang tertentu.
6) Memperkuat dasar keilmuan lulusan, sehingga lebih berdaya dalam berkompetisi di pangsa pasar.

Model KBK ini diharapkan dapat menghasilkan:

1) Pengelolaan kurikulum yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensi diri secara optimal dan sesuai dengan tuntutan pangsa pasar.
2) Peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sehingga sesuai dengan kebutuhan riil di masyarakat.
3) Pencapaian kompetensi dengan berorientasi pada *mastery learning* yang berbasis pada penilaian otentik dan proses.
4) Sikap otonomi pengelolaan pembelajaran dengan meningkatkan peranan program studi serta staf dosen dalam mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran demi peningkatan kualitas lulusan.

Penguasaan berbagai metode pembelajaran dapat memperkuat proses pembelajaran mahasiswa. Selanjutnya, penguasaan ini dapat mempengaruhi rancangan kurikulum, metode pembelajaran, prosedur penilaian, dan teknologi pembelajaran yang digunakan. Pengaruh metode pembelajaran tersebut akan nampak pada rincian rancangan kurikulum, yaitu pada rancangan silabus untuk menjamin perolehan hasil pembelajaran (*learning outcomes)* dari setiap mata kuliah.

Dengan paradigma Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), SKS terkait dengan kompetensi yang harus dicapai. Pengertian sks tetap berkaitan dengan waktu, hanya perkiraan besarnya SKS sebuah mata kuliah atau suatu pengalaman belajar yang direncanakan, dilakukan dengan menganalisis secara simultan beberapa variabel, yaitu:

1) tingkat kemampuan/ kompetensi yang ingin dicapai;
2) tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari;
3) cara/ strategi pembelajaran yang akan diterapkan;
4) posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan;
5) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi di satu semester.

Dengan demikian, dalam KBK yang lebih menitikberatkan kemampuan/kompetensi mahasiswanya, secara prinsip pengertian SKS harus dipahami sebagai: ***waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.***

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan berikut ini.

1. Semester

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan tentang kegiatan belajar apa yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, dan diakhiri oleh ujian akhir semester.

Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler yaitu Semester Ganjil dan Semester Genap. Sesudah selesai kegiatan Semester Genap (selama Juli dan Agustus) dapat diselenggarakan kegiatan semester non-reguler (Semester Alih Tahun, SAT). SAT ini dimaksudkan untuk:

1) **Memberikan kesempatan bagi mereka yang memenuhi syarat untuk mempercepat masa studinya;**
2) Memberikan peluang untuk perbaikan nilai mata kuliah yang kurang baik pada semester sebelumnya;
3) Mengoptimalkan waktu dan sarana serta prasarana akademik yang ada.
4) Pelaksanaan SAT ini diatur tersendiri melalui Keputusan Rektor.

2. Satuan Kredit Semester

Kredit semester (satuannya disebut satuan kredit semester, disingkat dengan SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan:

1) besarnya beban studi mahasiswa;
2) besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa;
3) besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap;
4) besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

3. Beban Studi Kumulatif

Beban studi semesteran adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Sedangkan Beban Studi Kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi tiap program berbeda yaitu:

1. **Program Diploma III, minimum 110 SKS dan maksimum 120 SKS**
2. **Program Sarjana, minimum 144 SKS dan maksimum 160 SKS**
3. **Program Magister, beban studi kumulatif ditetapkan oleh Program Studi masing-masing dengan jumlah 36 - 45 SKS, sudah termasuk 1 SKS Seminar Usulan Penelitian dan 6 SKS Tesis.**
4. **Program Doktor mengikuti ketentuan sebagai berikut:**
   - Beban SKS studi program doktor yang sebidang ilmu dengan program yang sudah ditempuh satu tingkat di bawahnya adalah minimal 49 SKS (sudah termasuk disertasi 30 SKS);
   - Beban SKS studi program doktor yang tidak sebidang ilmunya dengan program yang sudah ditempuh satu tingkat di bawahnya adalah minimal 61 SKS sudah termasuk disertasi 30 SKS);
   - Wajib menulis artikel untuk dimuat di jurnal internasional yang bereputasi.

a. Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Kuliah

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut:

1) 1 jam (setara dengan 50 menit) perkuliahan terjadwal;
2) 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, dan menerjemahkan suatu artikel;
3) 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

b. Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Seminar

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan seminar pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir a). Kegiatan seminar diatur sebagai berikut:

1. Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan mahasiswa dan kemudian dirangkum dalam menulis makalah dan dipresentasikan di depan forum untuk bobot 1 SKS adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot kepustakaannya.
2. Mahasiswa secara bergilir diberi peran sebagai penyaji makalah, pembahas, atau moderator.

c. Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktikum di Laboratorium dan Sejenisnya

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan praktikum di laboratorium dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 2 jam kerja laboratorik terjadwal, disertai oleh:

1) 1-2 jam kegiatan terstruktur, tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2) 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

d. Beban Satuan Kredit Semester Kerja Lapangan dan Sejenisnya

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kerja lapangan dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1) 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, konferensi kasus, dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2) 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

Waktu yang digunakan mahasiswa untuk pergi ke dan pulang dari tempat berlangsungnya kerja lapangan atau kerja klinik tidak diperhitungkan.

e. Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Penelitian, Penulisan Skripsi, dan Sejenisnya

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan penelitian penulisan skripsi,dan sejenisnya pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan (butir d), yaitusetara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satusemester, yang disertai oleh:

1) 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada sesuatu lembaga;
2) 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

4. Jenis/ Kelompok Mata Kuliah

Kelompok mata kuliah yang ditawarkan meliputi:

1) **MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)**, ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;
2) **MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)**, ditujukan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu;
3) **MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)**, ditujukan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
4) **MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)**, ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
5) **MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)**, ditujukan untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

2.8 Dosen

NO	NAMA	NIP
1	Dr. Feliza Zubair, M.Si	196007201986032002
2	Drs. H. Wawan Setiawan, M.I.kom	195703191986031002
3	Dr. Hj. Lukiati Komala Erdinaya, M.Si	195405081986092001
4	Dr. Hj. Susanne Dida, M.M	196004251987012001
5	Dr. Suwandi Sumartias, M.Si	196207141988031019
6	Dr. H. Iriana Bakti, M.Si	196210281989021001
7	Dr. Agus Rahmat, M.Pd	196708281992031001
8	Dra. Hj. Kokom Komariah, M.Si	196605291994032001

NO	NAMA	NIP
9	Dr. Susie Perbawasari, M.Si	196102201994032001
10	Dr. Rosnandar Romli, M.Si	196201021997031001
11	Trie Damayanti, S.Sos., M.Si	197202151999032002
12	Aang Koswara, S.Sos,. M.Si	197709112001121001
13	Dr. Yanti Setianti, M.Si	197805202002122003
14	Fajar Syuderajat, S.Sos, M.Si.(Psi)	197403212002121002
16	Anwar Sani, S.Sos., M.I.Kom	197703122003121003
17	Lilis Puspitasari, S.Sos., M.I.Kom	197403232003122001
18	Dr. Hj. Hanny Hafiar, M.Si	197508282003122002
19	Dr. Evi Novianti, M.Si	197011032003122002
20	Ade Kadarisman, S.Sos., M.T., M.Sc	197701232000121003
21	Centurion C Priyatna, S.S., M.Si., Ph.D	197609292006041003
22	Dr. Hj. Diah Fatma Sjoraida, M.Si	197107062006042000
23	Priyo Subekti, S.Sos., M.Si	198007252008011006
24	Heru Ryanto Budiana, S.Ag., M.Si	197511062008011006
25	Dr. Yustikasari, M.I.Kom	197409031998032001
26	Aat Ruchiat Nugraha, S.Sos., M.Si	198111012010121003
27	FX. Ari Agung Prastowo, S.Sos,. M.I.Kom	198204092010121004
28	Syauqy Lukman, S.Sos., M.SM	197901112014011001
29	Renata Anisa, S.Sos., M.M	
30	Retasari Dewi, S.Sos., M.I.Kom	19860306201512002

BAB III
SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN

Pada hakikatnya evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta dapat disertai evaluasi lainnya. **Tidak ada ujian perbaikan** di luar ujian yang ditentukan.

Ujian susulan hanya diberikan pada mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam ketentuan Ujian Akhir Semester (UAS).

Mahasiswa peserta ujian adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan dan dengan syarat kehadiran kuliah minimal 80%, dari kehadiran dosen tanpa alasan apapun. Kehadiran kurang dari 80%, mahasiswa yang bersangkutan mendapat nilai T.

1) Peserta ujian wajib menunjukkan **Kartu Peserta Ujian (KPU) dan Kartu Rencana Studi (KRS)**.
2) Peserta ujian wajib menandatangani DPNA (rangkap 3), dan bagi mereka yang tidak melaksanakannya dianggap tidak mengikuti ujian.
3) Untuk Mahasiswa Program Diploma III, peserta ujian wajib menggunakan kemeja putih dan pakaian bawah berwarna hitam serta sepatu tertutup.
4) Untuk Mahasiswa Program Sarjana, peserta ujian wajib menggunakan pakaian berkerah, rapi dan sepatu tertutup.
5) Peserta ujian dilarang melakukan kecurangan atau tindakan yang mengindikasikan kecurangan dalam bentuk apapun. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi akademik.
6) Peserta ujian tidak boleh meninggalkan ruangan ujian tanpa seijin pengawas dengan alasan apapun.
7) Peserta ujian yang datang terlambat kurang dari 15 menit, dapat mengikuti ujian, sedangkan bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit wajib melapor ke Panitia Ujian serta tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian ataupun ujian susulan.
8) Peserta ujian yang tidak dapat mengikuti ujian karena alasan sakit, mahasiswa yang bersangkutan dan/atau oleh yang mewakili agar menghubungi koordinator pengawas dengan melampirkan bukti rawat inap (opname), paling lambat 3 hari setelah hari ujian/periode ujian berakhir.
9) Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini, akan diatur dan ditetapkan kemudian di dalam tata tertib ujian.

Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari 3 (tiga) macam penilaian:
   a. Ujian Tengah Semester (UTS)
   b. Ujian Akhir Semester (UAS)
   c. Nilai lainnya, antara lain: tugas (pekerjaan rumah, pembuatan makalah, terjemahan, dsb.); kuis (baik yang terjadwal maupun yang tidak terjadwal), laporan hasil praktikum, partisipasi, kerja lapangan, laboratorik, atau ujian praktikum/praktik.

Bobot tiap macam penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan Dosen Pengasuh Mata Kuliah.

Contoh: Mata Kuliah K10A212

Mata kuliah K10A212 bobotnya 2 SKS, yang biasa ditulis dengan 2 (2-0), artinya 2 SKS perkuliahan dan 0 sks praktikum. Evaluasinya, misalnya, diberi bobot sebagai berikut:

1. Evaluasi tengah semester 30%
2. Tugas lain 20%
3. Evaluasi akhir semester 50%

Perimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen Pengasuh mata kuliah dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

Contoh: Mata Kuliah K10B303 (2-1)

Mata kuliah K10B303 bobotnya 3 SKS, yang karena merupakan paduan antara kuliah dan praktikum biasa ditulis dengan 3 (2-1), artinya 2 sks tatap muka (perkuliahan) dan 1 sks praktikum laboratorik, Mata kuliah ini hanya akan memiliki satu huruf saja (huruf mutu kuliah tidak dipisah dengan huruf mutu Praktikum). Evaluasinya, misalnya, diberi bobot sebagai berikut:

Kuliah diberi bobot 65% (sekitar dua kali bobot praktikum), yang dibagi menjadi:

a. Evaluasi tengah semester 15%
b. Tugas lain 15%
c. Evaluasi akhir semester 35%
d. Praktikum 35% (sekitar setengah bobot kuliah).

Namun demikian, perimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen Pengasuh mata kuliah dengan memperhatikan tujuan dari pelaksanaan praktikum. Syaratnya semua peraturan pembobotan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

1) Dalam sistem SKS, Dosen **tidak dibenarkan** untuk mengadakan evaluasi/ujian ulangan untuk mengubah nilai akhir mahasiswa pada semester bersangkutan, karena dengan menggunakan sekurang-kurangnya tiga jenis evaluasi seperti contoh-contoh di atas dianggap telah memadai.
2) Nilai akhir yang diberikan oleh Dosen Pengasuh mata kuliah harus merupakan huruf mutu yang pasti, yaitu: A, B, C, D, atau E.
3) Nilai akhir (huruf mutu) ditulis pada DPNA (untuk Program Sarjana dan Program Diploma III) atau pada Kartu Kelas (untuk Program Magister, Program Doktor).
4) DPNA diserahkan kepada SBAA (kecuali lembar yang merupakan arsip Dosen Pengasuh mata kuliah, dan Kartu Kelas diserahkan kepada SBAA Program Pascasarjana.
5) Dosen Pengasuh mata kuliah bertanggung jawab atas kebenaran nilai akhir (huruf mutu) yang ditulis pada DPNA, atau pada Kartu Kelas, karena nilai akhir (huruf mutu) yang telah diumumkan tidak dapat diganti lagi dengan alasan apapun.
6) Perubahan nilai akhir (huruf mutu) hanya dapat dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah itu pada semester berikutnya / pada kesempatan pertama atau pada semester alih tahun.

Cara Penilaian

Penilaian terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang sifatnya kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan), dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Huruf mutu	Angka mutu
80 – 100	**A**	**4.00**
68 – 79	**B**	**3.00**
56 – 67	**C**	**2.00**
45 – 55	**D**	**1.00**
< 45	**E**	**0**
-	**T**	**-**
-	**K**	**-**

Huruf Mutu T (Tidak Lengkap)

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh huruf mutu T jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1) Diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi **ujian akhir semester (UAS);**
2) Setelah evaluasi pada butir (1) dipenuhi mahasiswa dalam waktu **2 minggu** terhitung sejak ujian akhir semester mata kuliah bersangkutan huruf T harus diganti menjadi A, B, C, D, atau E;
3) Apabila evaluasi pada butir (1) tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 minggu, maka huruf mutunya menjadi E; atau Dosen Pengasuh mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan huruf mutu lain;
4) Huruf T tidak dapat diubah menjadi K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

Huruf Mutu K (Kosong)

Huruf mutu suatu mata kuliah dapat dinyatakan sebagai huruf K jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1) Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan;
2) Dikenakan pada satu atau beberapa mata kuliah pada semester bersangkutan dalam hal mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester atas dasar alasan yang dapat dibenarkan sehingga tidak dapat mengikuti ujian akhir semester susulan;
3) Diberikan pada mata kuliah tugas akhir dan skripsi yang tidak selesai dalam satu semester;
4) Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf K adalah:

a. Sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya;
b. Musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan;

5) Alasan lain yang dapat dibenarkan untuk memberi huruf K adalah kondisi melahirkan yang tidak normal atau alasan lain yang dapat dibenarkan oleh Dekan atau Direktur Program di luar kedua alasan pada butir (3) di atas, tetapi mahasiswa dianggap menghentikan studinya untuk sementara selama satu semester atas ijin Rektor;
6) Mata kuliah yang memiliki huruf mutu K, tidak digunakan untuk penghitungan IP atau IPK;
7) Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf K bagi seluruh beban studi dalam semester yang bersangkutan, tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara;
8) Apabila butir (5) di atas terjadi untuk kedua kalinya, maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas ijin Rektor, sehingga akan mengurangi jatah mahasiswa yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan menghentikan studi untuk sementara;
9) Apabila butir (5) di atas terjadi untuk ketiga kalinya (berturut-turut maupun secara terpisah-pisah), maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas ijin Rektor yang kedua kalinya. Hal ini tidak diperhitungkan dalam batas waktu studinya, namun menggugurkan hak mahasiswa untuk memperoleh kesempatan penghentian studi atas ijin Rektor;
10) Penghentian studi untuk sementara setelah melewati periode pada butir (7) di atas dengan alasan seperti pada butir (3), diperkenankan, namun diperhitungkan dalam batas waktu studinya.
11) Kalau mata kuliah yang memperoleh huruf K itu telah ditempuh kembali pada kesempatan lain, maka huruf mutunya dapat berubah menjadi A, B, C, D, atau E.

Huruf Mutu Akhir yang Sah

1) Nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau hasil evaluasi akhir sesuatu mata kuliah hanya dianggap sah apabila:
   a. Mata kuliah yang bersangkutan terdaftar dalam KRS Mahasiswa.
   b. Nilai terdaftar dalam Daftar Peserta Nilai Akhir (DPNA) ditanda tangani oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.
   c. Mahasiswa berstatus aktif/terregistrasi pada semester yang sesuai dengan semester KRS dan DPNA.
2) Semua nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau hasil evaluasi akhir sesuatu mata kuliah yang tidak memenuhi persyaratan butir (1) di atas dinyatakan tidak berlaku (gugur).

Perbaikan Huruf Mutu

Perbaikan huruf mutu dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Gasal dan Semester Genap) atau pada Semester Alih Tahun (Juli-Agustus).

Perbaikan Huruf Mutu Pada Semester Reguler

Huruf mutu E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama.

Huruf Mutu yang digunakan Untuk Penghitungan IP dan IPK

Adalah huruf mutu yang ditetapkan oleh masing-masing fakultas menggunakan nilai yang **terakhir**.

Contoh: Perbaikan Mata Kuliah

Misalnya, mahasiswa X pada semester I memperoleh hasil sebagai berikut:

Kode MK	Bobot SKS	Huruf Mutu	Angka Mutu	AM x SKS
K10A101	2	E	0	0
K10A102	2	C	2	4
K10A105	4	B	3	12
K10A104	3	A	4	12
K10A107	3	B	3	9
UNX10101	2	E	0	0
UNX10103	2	E	0	0
Jumlah	**18**			**37**

IP = IPK Semester I:

$$\frac{37}{18} = 2.06$$

Pada Semester II mahasiswa X mengambil beban studi 16 SKS, termasuk mata kuliah K10A101 yang memperoleh huruf mutu E (mata kuliah UNX10101 ditawarkan pada semester ganjil maupun genap), sedangkan mata kuliah UNX10103 tidak diambil walaupun memperoleh huruf mutu E, karena hanya ditawarkan pada semester ganjil saja.

Misalnya, hasil akhir Semester II prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa X tersebut adalah:

Kode MK	Bobot SKS	Huruf Mutu	Angka Mutu	AM x SKS
K10A101	2	C*	2	4
K10A202	3	B	3	9
K10A203	2	C	2	4
K10A204	4	C	2	8
K10A207	3	A	4	12
UNX10102	2	B	3	6
Jumlah	**16**			**43**

IP Semester II :

$$\frac{43}{16} = 2.69$$

IPK Semester II :

$$\frac{(37 - 0) + 43}{(18 - 2) + 16} = \frac{80}{32} = 2.50$$

Catatan:

- * :mata kuliah yang ditempuh kembali.
- Untuk penghitungan IPK, bobot SKS mata kuliah K10A101 hanya dihitung satu kali, sehingga jumlah SKS pada semester I yang digunakan adalah 18 SKS – 2 SKS = 16 SKS (mata kuliah K10A101 ditempuh kembali dan dihitung pada semester II).
- Huruf mutu C hasil perbaikan mata kuliah K1A0101 pada semester II menghapuskan huruf mutu E mata kuliah tersebut pada semester I).

Pada Semester III mahasiswa X mengambil beban studi semesteran sebesar 18 SKS, termasuk mata kuliah UNX10101 dari Semester I yang memperoleh huruf mutu E dan mata kuliah UNX10103 dari Semester I yang memperoleh huruf mutu E.

Misalnya, Hasil akhir Semester III prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa X tersebut adalah:

Kode MK	Bobot SKS	Huruf Mutu	Angka Mutu	AM x SKS
UNX10101*	2	B	3	6
UNX10103*	2	C	2	4
K10A302	4	D	1	4
K10A301	3	B	3	9
K10A303	3	B	3	9
K10A304	2	A	4	8
K10A305	2	C	2	4
Jumlah	**18**			**44**

IP Semester III :

$$\frac{44}{18} = 2.44$$

IPK Semester III :

$$\frac{(37 - 0) + 43 + 44}{(18 - 2 - 4) + 16 + 18} = \frac{124}{46} = 2.70$$

Catatan:

- * :mata kuliah yang ditempuh kembali.
- Untuk penghitungan IPK, bobot SKS mata kuliah UNX10101dan UNX10103hanya dihitung satu kali (demikian pula bobot SKS mata kuliah K10A101 yang telah ditempuh kembali pada semester II), sehingga jumlah SKS pada semester I yang digunakan adalah 18 SKS – 2 SKS – 4 SKS = 12 SKS
- Jumlah beban studi semesteran pada semester I dikurangi 2 SKS karena mata kuliah K10A101telah diperbaiki pada semester II dan dikurangi 4 SKS lagi karena mata kuliah UNX10101 dan UNX10103diperbaiki pada semester III.
- Huruf mutu B dan C hasil perbaikan mata kuliah UNX10101dan UNX10103di Semester III menghapuskan huruf mutu E pada kedua mata kuliah tersebut pada Semester I).

Perbaikan Huruf Mutu pada Semester Alih Tahun

1) Huruf Mutu E, D, C dan B dapat diperbaiki kembali dengan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan dengan mencantumkan dalam KRS dan mengikuti seluruh kegiatan pada Semester Alih Tahun;
2) Jika huruf mutu yang diperoleh dari Semester Alih Tahun lebih rendah dari huruf mutu yang telah ada, maka yang digunakan untuk menghitung IPK adalah huruf mutu terakhir;

3) Hasil perbaikan pada semester Alih Tahun dapat berupa huruf mutu A, B, C, D atau E.

Jumlah Huruf Mutu D

Untuk dapat dinyatakan berhak mengikuti ujian akhir program (Ujian Komprehensif atau Ujian Sidang), disyaratkan agar :

1) Pada Program Sarjana dan Program Diploma III:
   Jumlah huruf mutu D maksimum 20% dari total beban studi kumulatif (seluruh beban studi yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studinya)

   Contoh:

   - Apabila beban studi kumulatif suatu program studi adalah 110 SKS, maka jumlah huruf mutu D yang diperkenankan maksimum 20% x 110 SKS = 22 SKS
   - Apabila beban studi kumulatif suatu program studi adalah 157 SKS, maka jumlah huruf mutu D yang diperkenankan sebanyak-banyaknya 20% x 158 SKS = 31 SKS (dibulatkan ke bawah).
     Jika huruf mutu D melebihi 20% dari beban studi kumulatif, maka mahasiswa diharuskan memperbaikinya dengan mengulang mata kuliah yang memperoleh huruf mutu D itu (menempuh kembali mata kuliah itu dan mencantumkannya pada KRS) dengan memperhatikan batasan jumlah huruf mutu D hendaknya menjadi perhatian Dosen Wali.

2) Pada Program Profesi, Program Spesialis I, Program Magister, dan Program Doktor mahasiswa tidak diperkenankan memperoleh huruf mutu D ke bawah.

Indeks Prestasi (IP)

1) Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester.
2) IP dihitung pada tiap akhir semester.
3) Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05) :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.
2) IPK dihitung pada tiap akhir semester.
3) Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05):

$$IPK = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

4) IPK digunakan untuk menentukan beban studi semester berikutnya seperti berikut:
5) Rentang IPK dan jumlah SKS **maksimum** yang boleh diambil mahasiswaProgram Diploma dan Sarjana pada semester berikutnya:

Rentang IPK	Jumlah SKS maksimum
3,00 – 4,00	**24**
2,50 – 2,99	**21**
2,00 – 2,49	**18**
1,50 – 1,99	**15**
< 1,50	**<12**

Beban studi di atas diperhitungkan atas dasar perkuliahan yang kegiatannya minimal 1-3 tiap SKS (1 jam kegiatan terjadwal, ditambah 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 jam kegiatan mandiri). Beban Studi yang diambil akan berkurang apabila mata kuliah yang ditempuh berupa kegiatan praktikum, praktik kerja, atau skripsi.

6) IP dan IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi sanksi akademik (lihat Bab V) dan evaluasi studi pada akhir program.
7) Mahasiswa diperbolehkan mengambil beban studi semesteran yang kurang dari jumlah minimal yang diperkenankan, tetapi tidak diperbolehkan mengambil beban studi semesteran yang lebih besar dari jumlah maksimal yang diperkenankan.
8) Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, atau C, dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah huruf mutu Terakhir, misalnya:
   - D diperbaiki menjadi E, yang digunakan adalah E;
   - E diperbaiki menjadi A, yang digunakan adalah A.
9) Huruf T dan K tidak digunakan dalam penghitungan IPK; huruf T harus diubah menjadi A, B, C, D, atau E dalam waktu **dua minggu** setelah huruf T diumumkan.

Evaluasi Akhir Hasil Belajar

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari suatu program yang ditempuh apabila memenuhi ketentuan berikut :

a. Program Diploma III
1) Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan;
2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00;
3) Tidak terdapat huruf mutu E;
4) Huruf mutu D tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif Program Diploma III;
5) Telah menyusun dan menulis Laporan Tugas Akhir, dan/atau sejenisnya yang dipersyaratkan, dan sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu C setelah diuji.

b. Program Sarjana
1) Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan;
2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00;
3) Tidak terdapat huruf mutu E;
4) Huruf mutu D tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif Program Sarjana;

5) Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan Skripsi atau sejenisnya, serta dinyatakan layak uji oleh Pembimbing;
6) Lulus ujian akhir Program Sarjana yang terdiri dari ujian mata kuliah Skripsi, dan ujian komprehensif atau sejenisnya, dengan memperoleh huruf mutu sekurang-kurangnya C.

BAB IV
SANKSI AKADEMIK

A. PENGERTIAN SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan/diajukan oleh program studi dan difasilitasi oleh fakultas yang selanjutnya diajukan ke rektor untuk diputuskan.

B. PERINGATAN AKADEMIK

Peringatan akademik berbentuk surat Wakil Dekan I yang diajukan kepada orang-tua/wali (bagi mahasiswa Program Diploma III dan Program Sarjana) dan lembaga pengirim/penanggung atau mahasiswa (bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor dan Program Spesialis I) untuk memberitahukan adanya kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperingatkan mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi.

1. Peringatan Akademik pada Program Diploma

Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada akhir semester dua dan semester-semester sesudahnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan atau jumlah tabungan sks kurang dari 50% dari total sks yang seharusnya ditempuh.

2. Peringatan Akademik pada Program Sarjana

Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada akhir semester dua dan semester-semester sesudahnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan atau jumlah tabungan sks kurang dari 50% dari total sks yang seharusnya ditempuh.

3. Peringatan Akademik pada Program Pascasarjana

Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa pascasarjana yang pada akhir semester dua dan semester-semester sesudahnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan atau jumlah tabungan sks kurang dari 50% dari total sks yang seharusnya ditempuh

- Peringatan akademik berupa “anjuran untuk tidak melanjutkan studi” dikenakan terhadap mahasiswa yang menunjukkan prestasi akademik berikut:
- Contoh:
  1. Pada akhir semester II
     c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 1,90, dan/atau
     d. Tabungan kredit (huruf mutu D ke atas) di bawah 24 SKS (tabungan SKS kurang dari 50% dari total 48 SKS)
  2. Pada akhir semester III
     a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 1,90, dan/atau
     b. Tabungan kredit (huruf mutu D ke atas) di bawah 32 SKS (tabungan SKS kurang dari 50% dari total 63 SKS dengan ketentuan semester I dan semester II paket dan semester III IPK dibawah 1,9 jumlah SKS yang boleh diambil 15 SKS)

3. Peringatan Akademik Karena Kelalaian Administratif

Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Diploma, Sarjana, yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/ pendaftaran ulang, dsb.) untuk satu semester.

C. PEMUTUSAN STUDI

Dengan ditetapkannya Pemutusan Studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Univesitas Padjadjaran karena prestasinya tidak sesuai peraturan yang berlaku, kelalaian administratif, dan/atau kelalaian mengikuti kegiatan pembelajaran.

Laporan kondisi mahasiswa yang harus diberikan peringatan akademik sebagai akibat melakukan kelalaian, dilampiri bukti prestasi akademik dan/atau bukti kelalaian

1. Surat peringatan kepada mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan I)
2. Surat Permohonan Pertimbangan atas mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan I) kepada Senat Fakultas
3. Surat Keputusan melanggar/tidak melanggar Hukum atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Senat Fakultas
4. Surat permohonan Pemutusan Studi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan I) kepada Pimpinan Universitas (Rektor/Wakil Rektor I)
5. Surat Persetujuan/Penolakan Pemutusan Studi mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Universitas (Rektor/Wakil Rektor I)
6. Transkrip Akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan selama di Universitas Padjadjaran, ditandatangani oleh Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan I)

1. Pemutusan Studi pada Program Diploma

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Program Diploma III yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini:

1. Pada akhir semester kedua memiliki:
   - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,00, dan/atau;
   - Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 24 SKS.
2. Pada akhir semester ketiga memiliki :
   - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,00, dan/atau;
   - Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 36 SKS.
3. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

2. Pemutusan Studi Pada Program Sarjana

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini:

1. Pada akhir semester keempat memiliki:
   - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,00, dan/atau;
   - Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 48 SKS.
2. Pada akhir semester VI memiliki :
   - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,00, dan/atau;

- Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 72 SKS.

3. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

3. Pemutusan Studi Karena Kelalaian Administratif

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Program Diploma, Program Sarjana yang menghentikan studi dua semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa ijin Rektor.

4. Pemutusan Studi Karena Kelalaian Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Program Diploma, Program Sarjana yang telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi:

1. Tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester I dan/atau semester II tanpa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan, baik mengisi maupun tidak mengisi KRS;
2. Tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) dua semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan; dan/atau;
3. Mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS dua semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

D. SANKSI AKADEMIK LAIN

Sanksi lain dapat dikenakan kepada mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran atau pendaftaran kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester bersangkutan tanpa alasan yang dapat dibenarkan, baik yang tidak mengisi KRS maupun yang mengisi KRS tapi mengundurkan diri setelah lewat batas waktu perubahan KRS

a. Tidak mengisi KRS dan Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar pada Semester I dan/atau Semester II

Mahasiswa yang telah mendaftarkan secara administratif pada semester I dan/atau semester II, baik mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar maupun sama sekali tidak mengisi KRS, tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dianggap mengundurkan diri dan dikenai sanksi pemutusan studi.

b. Tidak Mengisi KRS

Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dibenarkan, dikenakan sanksi berikut:

1. Diberi peringatan keras secara tertulis oleh Pembantu Dekan I agar tidak mengulangi lagi;
2. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya;
3. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.

c. Mengundurkan Diri Sesudah Masa Perubahan KRS

Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi akademik berikut:

1. Mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E);
2. Huruf mutu E tersebut digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
3. Diberi peringatan tertulis oleh Pembantu Dekan I agar tidak mengulangi kembali;

4. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya;
5. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.

E. SANKSI PELANGGARAN

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran normatif, setelah dibicarakan dengan Senat Fakultas, akan dikenai sanksi khusus, sedangkan penanganan masalah pidananya akan diserahkan kepada yang berwajib. Jenis pelanggaran normatif tersebut adalah seperti di bawah ini:

a. Pelanggaran Hukum

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, baik yang berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan obat, narkotika, dan sejenisnya, serta penggunaan minuman keras dan sejenisnya, dan telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan, akan dikenakan sanksi berupa skorsing sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan putusan tersebut.

b. Pelanggaran Etika Moral

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral, memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa *skorsing* oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.

c. Pelanggaran Etika Akademik

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, seperti menyontek, menjiplak (makalah, laporan, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dsb.) membocorkan soal atau sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa *skorsing* sampai dengan pemutusan studi.

Pada hal-hal tertentu, fakultas dapat mengeluarkan keputusan tersendiri asal tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atasnya.

d. Sanksi Lain

Tindakan-tindakan yang dilakukan mahasiswa di lingkungan kampus yang termasuk kejahatan atau pelanggaran dan diancam pidana.

Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki hak untuk melakukan berbagai aktivitas sebagai bagian dari sivitas akademika, namun demikian sebagaimana dalam kehidupan manusia pada umumnya harus dihindari melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan. Perbuatan-perbuatan tersebut antara lain:

1) Tawuran antar mahasiswa baik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang menimbulkan kerusakan barang milik orang lain dan atau korban luka-luka. Pelaku perbuatan yang mengakibatkan kerusakan atau korban luka-luka dapat dikenakan ketentuan Pasal 406 KUHP tentang perusakan barang dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan.
2) Ketentuan Pasal 40 dan Pasal 351 KUHP juga dapat dikenakan terhadap aktivitas demo yang tidak tertib dan menimbulkan kerusuhan sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan barang milik orang lain atau luka-luka.
3) Meminum minuman keras baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang menggangu keamanan umum. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 492 tentang pelanggaran keamanan umum.

4) Menggunakan narkotika baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkotika kepada orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 84 dan Pasal 85 UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.
5) Menggunakan atau mengedarkan atau secara tanpa hak memiliki atau membawa psikotropika atau tidak melaporkan adanya penyalahgunaan dan/atau pemilikan psikotropika secara tidak sah. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 59 ayat (1), Pasal 62 dan Pasal 65 UU No.5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

BAB V
SARANA DAN PRASARANA

Fikom Unpad memiliki berbagai sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Penggunaannya diatur berdasarkan kebijakan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud, yaitu :

3.1 Prasarana Pendidikan

a. Ruang Kuliah
   Penyelenggaraan pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dilaksanakan di 44 ruang perkuliahan, yang luasnya mencapai 4.358,35 m^2.

b. Perpustakaan
   Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran menyediakan: ruang koleksi, ruang pengolahan, ruang diskusi dosen, ruang baca, dan ruang komputer.

c. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium sebagai pendukung mata kuliah berpraktikum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium-laboratorium tersebut adalah sebagai berikut:

- Laboratorium Televisi
- Laboratorium Radio & *Audio Processing*
- Laboratorium Fotografi
- Laboratorium Grafika
- Laboratorium *Computer Mediated Communication* (CMC)
- Laboratorium Pengelolaan Informasi
- Laboratorium Humas dan Protokoler
- Laboratorium Media dan *Newsroom*

d. Ruang Perkantoran
   Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad memiliki 88 ruangan kantor dengan luas 3.254m2, yang terdiri dari : ruang dekanat, ruang departemen, ruang program studi, ruang pusat studi, ruang dosen, ruang administrasi fakultas, dan ruang pertemuan.

e. Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan
   Untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan disediakan gedung *Student Center.* Di gedung ini terdapat ruang BEM, HIMA dan UKM.

f. Fasilitas Umum Penunjang Pendidikan
   Fasilitas penunjang antara lain : Masjid Al-Wushul, mushola, auditorium, *amphitheatre*, aula, sarana parkir, sarana olahraga (lapangan bulutangkis, lapangan futsal, lapangan bola basket dan bola *volley,* papan panjat/*climbing wall*), *gazebo,* kantin, dan toilet.

3.2 Sarana Pendidikan

a. Fasilitas Pembelajaran
   Proses pembelajaran ditunjang fasilitas, antara lain : kursi kuliah, *LCD projector, wireless speaker*, komputer, alat peraga, akses *wifi*, AC, dan sebagainya.

b. Perpustakaan

Perpustakaan Fikom UNPAD memiliki sumber informasi dan bahan referensi, berupa buku, jurnal ilmiah, surat kabar, dan majalah termasuk dalam format *digital*. Selain itu dilengkapi sistem keamanan berteknologi tinggi seperti pemindai *barcode* RFID (*Radio Frequency*).

c. Laboratorium Televisi

Laboratorium Televisi memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Prasarana Laboratorium Televisi terdiri dari empat ruangan:
   - Studio, yang terdiri dari studio produksi dan studio *green screen*
   - Ruang kontrol
   - Ruang *editing*
   - Ruang penyimpanan alat
   - *Backdrop setting* dan properti
2. Sarana Laboratorium Televisi menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk penyiaran televisi dengan lengkap yang terdiri dari:
   - Kamera (HDV *Camcoder*, HD *Handycam*, DV *Camcoder*)
   - *Video Mixer/Switcher 4 channel*
   - *Monitor preview*
   - *Audio Mixer/Switcher 12 channel*
   - *Mic wireless* dan *Clip on wireless*
   - Komputer *edit*
   - *Lighting* (Kinoflo, Redhead, Blonde)
   - *DV recorder*

Laboratorium Televisi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh kemampuan praktis sebagai berikut:

1. Dalam pelayanan bagi mata kuliah berpraktikum, Laboratorium Televisi memberikan kemampuan bagi mahasiswa sebagai berikut:
   - Menguasai teknik penggunaan kamera Video
   - Menguasai teknik penggunaan *Video Mixer/Switcher* yang terhubung dengan *multicam* dan VTR
   - Menguasai teknik penggunaan *Audio Mixer/Switcher* yang terhubung dengan *Mic wireless* dan *Clip on wireless*
   - Menguasai teknik tata cahaya studio TV
   - Menguasai teknik *presenting* (*news*, *talkshow*, *entertaintment*)
   - Menguasai teknik *live production*
   - Menguasai teknik *editing off line* dan *editing on line*
   - Menguasai teknik tata dekorasi dan *setting* studio
2. Dalam pelibatan mahasiswa sebagai instruktur/asisten Laboratorium Televisi memberikan kesempatan bagi mahasiswa sebagai berikut:
   - Melakukan pendampingan mata kuliah berpraktikum
   - Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan prodi, fakultas, dan universitas untuk dokumentasi dalam bentuk audio visual
   - Melakukan produksi program dalam bentuk audio visual
   - Mendapatkan pelatihan/seminar/*workshop* dalam bidang multimedia dan audio visual

d. Laboratorium Radio

Laboratorium Radio Fikom UNPAD berfungsi menunjang pencapaian hasil pembelajaran terkait kompetensi pengelolaan dan produksi program radio siaran dan materi audio. Terdapat 2 (dua) macam jenis layanan, yaitu:

1. Layanan Akademik

Layanan akademik berhubungan dengan kegiatan layanan dan pendampingan praktikum mata kuliah yang relevan baik bagi mahasiswa jenjang Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Berikut beberapa mata kuliah yang melaksanakan praktikum di Laboratorium Radio Fikom UNPAD:

a) Sound Engineering
b) Announcing and Presenting
c) Teknik Penyajian Siaran Informasi dan Musik
d) Produksi Berita Radio dan TV
e) Produksi Jurnalistik Radio
f) Manajemen Produksi Radio Siaran
g) Produksi Media
h) *Programming* Radio Siaran
i) Uji Kompetensi jenjang Diploma
j) Dokumentasi Budaya
k) Dsb.

Jenis layanan akademik juga mencakup pendampingan penelitian dosen dan mahasiswa terkait media radio siaran dan pesan audio.

2. Layanan lainnya

Fasilitas yang terdapat di Laboratorium Radio Fikom UNPAD dapat digunakan untuk menunjang kegiatan di luar akademik seperti:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa.
2. Kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa (UKM/Unit Kegiatan Mahasiswa)
3. Penyenggaraan siaran radio kampus Fikom FUN RADIO 107,8 FM (radio komunitas Jatinangor yang disiarkan secara teresterial, *streaming*, dan *audioland*)
4. Pelatihan keterampilan praktis radio dan segala yang berhubungan dengan materi audio seperti:
    a) sound engineering
    b) announcing
    c) audio software
    d) audio podcast
    e) *radio online*
    f) studio and field recording
    g) Live mixing
    h) dsb.

Fasilitas Ruangan dan Studio

Laboratorium Radio berada di Lantai 2 Gedung Pascasarjana Kampus Fikom UNPAD Jatinangor. Ruangan lab terdiri dari 4 unit studio radio dan produksi audio, 1 ruang kelas, 10 unit *mock up* studio radio dan produksi audio, ruang pengelola, dan ruang administrasi. Selain itu, di Lantai 4 gedung yang sama, terdapat ruang studio radio komuitas Fun Radio 107,8 FM. Siaran radio yang dikelola mahasiswa Fikom UNPAD ini didistribusikan lewat frekuensi 107,8 FM, *speaker audioland* di seputar Kampus Fikom UNPAD, dan *streaming online* di www.funradio1078.com

Fasilitas Alat

1. *Audio Console (Mixer) 32/16 channel*
2. *Audio Console (Mixer) 8 channel*
3. *Microphone SHURE KSM42 dan Behringer B2 Pro*
4. *Headphone Behringer HPS 5000*
5. *Speaker Monitor Behringer Truth B2092A*
6. *Amplifier Behringer Reference A500*
7. *Compressor Behringer MDX 2600*
8. *Equalizer Behringer DEQ 1024*
9. *Desktop dan Laptop*
10. *Field recorder SONY*
11. *Projector*
12. dll.

Organisasi Pengelola:

Kepala : Efi Fadilah, S.Sos., M.Pd.

Asisten : Azis Jaelani

Instruktur : Ahmad Abdul Basith, S.Ikom., M.Ikom.

Anggung Suherman, S.Ikom.

Ryan Adzani, S.Ikom.

Rizal Taufikurrohman

Raka Yulio Pratama Mamahit

Yunus Insan Wicastya

Syifa Khoirun Nisa

Retno Nurul Aisyah

Elfride Isai Maranatha S

Getzolwin Jurdhy

Waktu Layanan

Senin sampai Jumat pukul 08.00 – 16.00

e. Laboratorium Fotografi

1. Ruang
   Dalam menjalankan fungsinya sebagai laboratorium pelayanan sarana penunjang pendidikan mata kuliah berpraktikum, Laboratorium Fotografi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran memiliki empat ruangan dengan fungsinya masing-masing, yaitu:
   1) Ruang Studio Fotografi
   2) Ruang Olah Digital (*editing*) dan Produksi Cetak Fotografi Digital
   3) Ruang Olah Analog (*darkroom*) dan Produksi Cetak Fotografi Analog
   4) Ruang Kelas Kecil untuk 20 orang
   5) Ruang Kepala Laboratorium dan Administrasi Laboratorium
   6) Area *display* karya

   Untuk menunjang akses informasi, ruangan-ruangan di atas sudah dilengkapi dengan fasilitas *free Wi-Fi*.

2. Alat-alat
   Untuk menunjang pelaksanaan praktik mata kuliah berpraktikum, Laboratorium Fotografi dilengkapi dengan alat-alat sebagai berikut:
   1) Kamera dan lensa *digital* standar pemula
   2) Kamera dan lensa digital standar profesional
   3) Studio *Lighting* dengan spesifikasi menengah dan profesional untuk *indoor* dan *outdoor*
   4) *Dry box*
   5) *Electronic background system*
   6) *Table Top* (meja foto produk)
   7) Komputer dan *portable laptop* dengan spesifikasi grafis
   8) *Printer* Laser *Color* A3 dan A4
   9) *Scanner* (bisa digunakan untuk memindai negatif film)
   10) *LCD Projector*
   11) Rak penyimpanan peralatan
   12) Panel *Dispay* Pameran
3. Prosedur penggunaan fasilitas laboratorium
   Dalam melaksanakan fungsi pelayanan laboratorium, baik sebagai penunjang pelayanan pembelajaran maupun perkantoran, penggunaan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana laboratorium fotografi dilengkapi dengan sebuah sistem pedoman baku, yang disusun dan buat dengan tujuan terlaksananya proses belajar mengajar yang baik bagi seluruh civitas academica Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Selain itu, pelayanan terkait bidang fotografi, juga diberikan kepada perseorangan dan umum, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, baik dari sisi proses maupun hasil (*output*) dalam bidang fotografi.
4. Semua fasilitas yang dimiliki Laboratorium Fotografi Fakultas Ilmu Komunikasi, ditujukan untuk menunjang peningkatan kemampuan seluruh civitas academica, khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi, umumnya Universitas Padjadjaran, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan umum dalam hal kemampuan (*softskill*) fotografi, baik sebagai bagian pembelajaran mata kuliah (praktikum) maupun kemampuan perseorangan (pengembangan profesi). Kemampuan (*softskill*) praktis yang ingin dicapai antara lain:
   1) Proses kamar gelap (*darkroom process*)
   2) Fotografi produk (*still photography*),
   3) Fotografi model dan busana (*fashion photography*),
   4) Fotografi makanan (*food photography*),
   5) Fotografi perjalanan wisata (*travel photography*),
   6) Fotografi berita (*journalist photography*),

7) *Street photography,*
8) *photo story,*
9) *Commercial & non commercial photography*
10) Kamera lubang jarum (*pinhole photography*)
11) Olah digital (*digital imaging*) fotografi
12) Kemampuan dalam hal kewirausahaan (*entrepreneurship*) fotografi
13) Serta beberapa kemampuan fotografi lainnya, baik untuk fotografi dalam ruangan/studio (*indoor*) maupun di luar ruangan/di luar studio (*outdoor*).

14) Lain-lain

Dalam hal aktivitas laboratorium, selain menjalankan fungsi pelayanan akademis dan perkantoran (Tridharma Perguruan Tinggi), Laboratorim Fotografi juga mengembangkan hubungan (jejaring) dengan berbagai pihak dalam bentuk kerjasama kegiatan, seperti menerima kunjungan dari berbagai perguruan tinggi serta komunitas fotografi yang ada di Indonesia, pameran fotografi, seminar dan *workshop* fotografi, serta penjajagan dalam hal penelitian (*research*).

f. Laboratorium Grafika

Laboratorium ini memiliki 3 ruangan utama yang terdiri dari :

- Ruang kelas desain grafis yang dilengkapi dengan 40 unit komputer desain grafis kelas menengah untuk mahasiswa dan sebuah komputer desain grafis kelas profesional untuk dosen dan atau instruktur praktikum. Selain itu, ruang ini juga memiliki fasilitas berupa 40 unit *graphic tablet* yang bias digunakan oleh mahasiswa peserta praktikum untuk *digital hand drawing*.
- Ruang kelas desain grafis ini digunakan oleh semua program studi yang yang memiliki mata kuliah berkebutuhan desain grafis. Dosen pengampu mata kuliah dalam praktikum didampingi oleh beberapa instruktur praktikum dan laboran grafis.

  Fasilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar tentang dasar *software* desain grafis dan pengaplikasiannya dalam berbagai media komunikasi grafis.

- Ruang produksi yang disediakan untuk memberikan pengalaman produksi media komunikasi visual diperkenalkan dengan aspek teknis *printing* dengan perbagai fasilatas cetak pada ruangan ini.

  Ruang produksi dilengkapi dengan berbagai macam printer yang terdiri dari :

- *Printer outdoor* dengan teknologi tinta *solvent* yang mampu memproduksi media luar ruang seperti spanduk, baliho, banner.
- *Printer plotter* ukuran A0 yang mampu mencetak media komunikasi visual dengan kualitas tinggi.
- *Printer laser* ukuran A3 yang mampu mencetak berbagai media cetak seperti majalah, newsletter, pamflet dan poster.
- Selain *printer-printer* tersebut, ruang produksi juga dilengkapi dengan mesin potong kertas otomatis, mesin seaming, mesin printing kaos, printer mug, printer *card* hingga mesin laminasi.

- Ruang pengelola dan kaukus pemerhati komunikasi grafis adalah fasilitas yang mendukung pengelolaan laboratorium dan untuk menunjang aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi mahasiswa dan dosen dalam bidang komunikasi grafis.
- Laboratorium Grafika memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh kemampuan praktis sebagai berikut :

    1) Mampu merencana/mendesain media komunikasi *visual/grafis* dengan berbagai teknik baik manual maupun teknik komputer
    2) Mampu memproduksi media komunikasi *visual/grafis* dalam berbagai bentuk seperti poster, *brochure*, majalah, surat kabar dan lain-lain dengan teknologi *digital printing*.

g. Laboratorium *Computer Mediated Communication (CMC)*

Fasilitas yang dimiliki oleh Labolatorium CMC mencakup 45 unit komputer dengan berbagai aplikasi/ *software* yang terhubung dengan internet, 1 buah server, 1 buah camera dan *video microphone connector*, 1 buah *microphone jack mono*, 3 printer, 1 *projector* dan 2 unit AC.

Laboratorium CMC berupaya untuk dapat menjadi pendukung dalam berbagai kegiatan (1) Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh civitas academica Fikom Unpad ataupun civitas academica Unpad pada umumnya ; (2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi bermedia komputer atau *human-computer interaction* (HCI) dan literasi digital ; (3) Meningkatkan kontribusi dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan produk hasil inovasi dan kreasi bidang CMC/HCI dan literasi digital.

Program kerja Laboratorium CMC mencakup:

1. Memfasilitasi kegiatan praktikum beberapa mata kuliah yang memerlukan fasilitas praktikum berupa komputer dengan berbagai aplikasi dan internet.
2. Menjadi laboratorium produksi media pembelajaran interaktif (multimedia).
3. Menyediakan akses *e-learning*.
4. Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas academica Fikom Unpad yang memerlukan fasilitas komputer dengan berbagai aplikasi/ *software* dan internet.
5. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan oleh civitas academica Fikom Unpad yang memerlukan Laboratorium CMC.
6. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan CMC/HCI dan literasi digital.

Adapun kemampuan praktis yang diperoleh mahasiswa dari matakuliah berpraktikum di Laboratorium CMC, antara lain:

1. Menguasai *software* administrasi perkantoran
2. Menguasai *software* dunia bisnis
3. Mampu merancang situs web baik situs pribadi maupun komersial
4. Menguasai *software* yang digunakan di dunia periklanan dan penyiaran, seperti *Coreldraw, Adobe Photoshop, Adobe Audition, Cool Edit Pro* dan sebagainya
5. Menguasai *software* perancangan multimedia seperti *Macromedia Flash, Dream Weaver* dan sebagainya.
6. Menguasai *software editing* video dan televisi seperti *Adobe Premier, Ulead, Pinnacle* dan sebagainya.
7. Menguasai teori dan praktik temu kembali informasi melalui internet.

8. Menguasai *software* untuk merancang database.
9. Menguasai aplikasi untuk *teleconference* ataupun webinar (seminar melalui web).
10. Menguasai *software* untuk membuat infografis.
11. Menguasai aplikasi *e-learning*.

h. Laboratorium Pengelolaan Informasi

Laboratorium Pengelolaan Informasi mendukung kegiatan praktikum mata kuliah (klasifikasi, katalogisasi, dan preservasi bahan pustaka), menyediakan fasilitas untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, dan program digitalisasi koleksi perpustakaan.

Sarana dan Fasilitas

1. Ruang Praktik/Workshop
2. Komputer editing untuk alih media dan digitalisasi
3. Konverter negatif - foto dan foto
4. Mesin Scanner ukuran A4, F4 dan A3
5. Mesin Printer Inkjet + Fotokopi + Scanner ukuran F4
6. Komputer Kerja (Desktop) sebanyak 7 unit + UPS

Pedoman Praktikum

2. Pedoman Klasifikasi DDC dan UDC
3. Kamus Bahasa Inggris
3. AACR 2 sebanyak 4 paket
4. Thesaurus
5. Tajuk Subjek, tajuk nama pengarang, tajuk geografi, dan tajuk Islam

Software

1. Soundforge (Sound Editing)
2. Edius (Video Editing)
3. DDC versi CD-ROM for windows (burned CD-ROM)
4. SLIMS (Installed)
5. e-DDC (Installed)

i. Laboratorium Media dan *Newsroom*

Laboratorium Media dan *Newsroom* Fikom UNPAD berfungsi menunjang pencapaian hasil pembelajaran terkait kompetensi pengelolaan dan produksi media cetak dan daring. Terdapat 2 (dua) macam jenis layanan, yaitu:

1. Layanan Akademik

Layanan akademik berhubungan dengan kegiatan layanan dan pendampingan praktikum mata kuliah yang relevan baik bagi mahasiswa jenjang Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Berikut beberapa mata kuliah yang melaksanakan praktikum di Lab Media dan *Newsroom* Fikom UNPAD:

a) Penulisan Berita Media Massa Cetak
b) Penulisan Berita Khas Media Massa Cetak
c) Penulisan Berita Mendalam
d) Penulisan Artikel dan Tajuk Rencana
e) Produksi Jurnalisme Cetak
f) Reka Bentuk Media
g) Reportase
h) Perkembangan Media Baru
i) Produksi Media
j) Dll.

Jenis layanan akademik juga mencakup pendampingan penelitian dosen dan mahasiswa terkait media dan *newsroom.*

2. Layanan lainnya

Fasilitas yang terdapat di Laboratorium Media dan *Newsroom* Fikom UNPAD dapat digunakan untuk menunjang kegiatan di luar akademik seperti:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa.
2. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa (UKM/Unit Kegiatan Mahasiswa)
3. Penyenggaraan produksi media daring Unpad
4. Pelatihan keterampilan praktis media cetak dan daring seperti:
    a) penulisan berita
    b) infografis
    c) desain majalah
    d) bahasa jurnalistik
    e) dsb.

Fasilitas Ruangan

Laboratorium Media dan *Newsroom* berada di Lantai 4 Gedung Pascasarjana Kampus Fikom UNPAD Jatinangor. Lab Media dan *Newsroom* terdiri dari 1 ruang kelas dengan desain seperti ruang redaksi media yang dilengkapi dengan 34 komputer, TV, dan proyektor. Lab Media dan *Newsroom* juga memiliki 1 ruang rapat redaksi yang dilengkapi 4 komputer, dan ruang pengelola.

Fasilitas Alat

Lab Media dan *Newsroom* memiliki alat-alat yang mendukung pelayanan pada civitas academica seperti:

1. *38 komputer*
2. *26 Headphone JTC*
3. *3 Laptop Mac*
4. *3 Projector*
5. *3 kamera DSRL dan lensa*
6. 3 tripod
7. 2 H4N
8. 1 H6
9. 1 mixer
10. dll

j. Laboratorium Humas

Laboratorium Hubungan Masyarakat adalah lab yang memberikan pelayanan dukungan terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan ranah kajian Hubungan Masyarakat (*Public Relations/PR*), lebih spesifiknya untuk aktifitas pengelolaan acara (*event organizer*), *press conference*, keprotokoleran dan *hospitality*, serta kompetisi-kompetisi mahasiswa di bidang *PR*.

Kepala Lab Humas juga bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi Humas institusi, khususnya dalam konteks membina hubungan dengan institusi luar, terutama media massa. Hal ini sehubungan dengan kewajiban institusi pemerintah untuk menjalankan asa keterbukaan informasi. Kepala Lab Humas juga menjalankan fungsi sebagai penanggung jawab pengelolaan konten website http://fikom.unpad.ac.id/ akun media sosial *facebook* institusi, akun media sosial *twitter,* dan *instagram.*

Fasilitas yang dimiliki oleh Laboratorium Humas adalah ruang pertemuan yang dilengkapi sejumlah perangkat komputer multimedia, ruang *front office/information center* di lobby gedung dekanat Fikom Unpad, serta sejumlah media daring yang dikelola oleh Lab Humas yang dikelola dengan bantuan sejumlah mahasiswa.

Sarana dan Prasarana

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH UNIT	TOTAL LUAS (M^2)
1	Area Pentas Seni	1	100,50
2	Auditorium	1	288,12
3	Aula Moestopo	1	293,35
4	Aula OemiAbdurachman	1	265,37
5	Kantin SC	1	537,81
6	RuangKuliah	43	2657,10
7	Lab. CMC	1	77,50
8	Lab. Event	1	43,23
9	Lab. Fotografi	2	220,50
10	Lab Grafika	1	138,00
11	Lab. Informasi Dan Perpustakaan	1	68,15
12	Lab. Media Dan *NewsRoom*	1	44,55
13	Lab. Radio	1	166,60
14	Lab. Televisi	1	119,50
15	*Lobby* Dan Lain-Lain	-	4698,20
16	Mesjid	2	210,60
17	Parkir Mobil	2	2886,00
18	Parkir Motor	1	557,44
19	Perkantoran	58	2333,93
20	Perpustakaan	4	507,97
21	PosSatpam	3	32,00
22	Pujasera (Kantin) POMA	1	112,63
23	SaranaOlah Raga	3	2816,90
24	SekretariatBem/Senat/Hima/Ukm	20	283,92
25	Shelter	1	36,26

26	Sidang/Rapat/Seminar	15	806,91
27	Toilet	59	1065,28

BAB VI
RISET, PPM, DAN KERJASAMA

4.1 RISET

Penelitian merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh para tenaga pendidik di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk penunjang dan peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan perkembangan atmosfir akademik di Fikom Unpad. Berbagai pencapaian Penelitian Fikom Unpad yang dilakukan baik tingkat lokal, nasional maupun internasional diperoleh dari berbagai dana hibah, APBN berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (*DIPA)* maupun hasil kerjasama antar lembaga.

Berikut beberapa Penelitian yang telah dilakukan oleh para tenaga pendidik di lingkungan Fikom Unpad, antara lain:

a. Penelitian Kompetensi tahun 2015 yang biayai sebanyak 1 judul penelitian yaitu :

No.	Judul Penelitian
1	Mengembangkan Model Kelompok Usaha Berbasis Membaca pada Penduduk Prasejahtera Berusia Muda: Studi di Pedesaan Kabupaten Ciamis Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. H. Pawit M.Yusuf)

b. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi pada tahun 2015 dan 2016 sebanyak 25 judul penelitian

No.	Judul Penelitian
1	Pemetaan Kebutuhan Kualifikasi Jurnalis Pemula pada Industri Media Massa Cetak, Radio, Televisi, dan Online (Ketua Peneliti: Dr. Herlina Agustin, S.Sos. MT.)
2	Kebijakan Lembaga Penyiaran dalam Pengelolaan Program Siaran Pemilu (Ketua Peneliti: Dr. Dadang Rahmat Hidayat, S.Sos., S.H., M.Si.)
3	Partisipasi Masyarakat pada Program Desa Mandiri Pangan dalam Kemandirian Pangan Pedesaan di Kabupaten Bandung (Ketua Peneliti : Dr. Ninis Agustini, M. Lib)
4	Media Anti Korupsi Bagi Generasi Muda Model Diseminasi Internal Berbasis Majalah Dinding dan Website Sekolah untuk Nilai-nilai Anti Korupsi bagi Anak-anak SMA pada Provinsi yang Memiliki Kejahatan Korupsi Tinggi (Ketua Peneliti : Dr. Uud Wahyudin)
5	Model Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Pesisir (Studi di Masyarakat Nelayan Kabupaten Tasikmalaya) (Ketua Peneliti: Neneng Komariah, M.Lib)

No.	Judul Penelitian
6	Optimalisasi Jejaring Komunikasi Online BNP2TKI Jawa Barat dalam Meningkatkan Pelayanan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (Ketua Peneliti: Dr. Nuryah Asri Sjarifah, M.Si)
7	Aksesibilitas Informasi Program Kesehatan "Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan" pada Ibu Hamil dan Menyusui di Kabupaten Flores Timur (Ketua Peneliti: Dr. Tine Silvana Rachmawati, M.Si.)
8	Pengembangan Model Komunikasi Kesehatan pada Program Revitalisasi Posyandu di Indonesia: Kajian terhadap Program Revitalisasi Posyandu dalam Pengembangan Komunikasi Kesehatan Berbasis Sistem Informasi Posyandu di Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara (Ketua Peneliti: Dr. Rd. Funny Mustikasari Elita, M.Si.)
9	Strategi Komunikasi pada Penerapan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Ketua Peneliti: Drs. Duddy Zein, M.Si.)
10	Pemetaan Perilaku Pencarian Informasi Perempuan Terdiagnosis Kanker Payudara di Provinsi Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Siti Karlinah Abdurachman)
11	Diseminasi Informasi Peringatan Dini Bencana Alam dari Media ke Masyarakat di Kabupaten Pangandaran (Strategi Komunikasi Resiko Mengenai Pendidikan Publik dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Alam) (Ketua Peneliti: Drs. Edwin Rizal, M.Si.)
12	Penetrasi Informasi Mengenai Khasiat Tanaman Obat Mengenai Jejaring Komunikasi Komunitas Pengguna Obat Obatan Berbasis Herbal di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Lukiati Komala, M.Si.)
13	Strategi Pemberdayaan SDM Televisi Lokal sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Siaran Televisi Lokal di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Feliza Zubair, M.Si.)
14	Pemanfaatan Jejaring Media Komunikasi dan Informasi dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Anak di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Suwandi Sumartias, M.Si.)
15	Model Strategi Komunikasi Resiko Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Alam di Pangandaran (Ketua Peneliti: Drs. Yunus Winoto, M.Pd.)
16	Implementasi Model Komunikasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Kearifan Lokal di Tanah Pasundan (Ketua Peneliti: Dr. Yanti Setianti)
17	Studi Pemanfaatan Media Online Tentang Informasi Kesehatan HIV-AIDS di Kota Bandung (Ketua Peneliti: Dr. Evie Ariadne Shinta Dewi)

No.	Judul Penelitian
18	Kebijakan Lembaga Penyiaran dalam Pengelolaan Program Siaran Pemilu (Ketua Peneliti: Dr. Dadang Rahmat Hidayat, M.Si.)
19	Pengembangan Komunikasi Organisasi Melalui Media Komunikasi dan Penyebaran Informasi dalam Meningkatkan Potensi Atlet Daerah Jawa Barat (Studi Kasus mengenai Perkembangan Media Teknologi Komunikasi Informasi dalam Proses Pembinaan oleh Organisasi Guna) (Ketua Peneliti: Dr. Susie Perbawasari)
20	Pemeriksaan Potensi Radio Komunitas untuk Pemerataan Informasi Pendidikan (Ketua Peneliti: Drs. Dian Wardiana Sjuchro, M.Si.)
21	Pemetaan Kebutuhan Kualifikasi Jurnalis Pemula pada Industri Media Cetak, Radio, Televisi, dan Online (Ketua Peneliti: Dr. Herlina Agustin, MT.)
22	Model Pengelolaan Media dalam Implementasi Kebijakan Penghapusan Perdagangan Orang (Human Trafficking) di Provinsi Jawa Barat (Ketua Peneliti: Drs. Slamet Mulyana, M.I.Kom)
23	Model Partisipasi Masyarakat dalam Melestarikan Naskah Kuno sebagai Upaya Membangun Manajemen Pengetahuan di Kabupaten Garut (Studi Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Naskah Kuno di Sembilan Situ di Kabupaten Garut) (Ketua Peneliti: Dra. Sukaesih, M.Si.)
24	Optimalisasi Jejaring Komunikasi oleh Dinas Pertanian dalam Penyebaran Informasi Tanaman Obat bagi Petani Tanaman Obat di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Iriana Bakti, M.Si.)
25	Model Pengembangan Kelembagaan Tradisional Masyarakat Daerah sebagai Penyangga Hutan untuk Pelestarian Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) (Ketua Peneliti: Dr. Agus Rusmana, M.A.)

c. Penelitian Muda (LitMud) yang didanai pada tahun 2015 sebanyak 44 judul Penelitian.

No	Judul Penelitian
1	Model Pelestarian *Kaulinan Barudak Lembur* (Sunda) di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya (Ketua Peneliti: Encang Saefudin, SS., M.Si)
2	Peran Humas dalam Pengembangan Kawasan Pantai Pangandaran Sebagai Ekowisata Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Pangandaran (Ketua Peneliti: Dra. Kokom Komariah, M.Si)
3	Model Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Sudut Baca Soreang Kabupaten Bandung (Ketua Peneliti: Andri Yanto, S.Sos., M.I.Kom)
4	Model Komunikasi dalam Pembelajaran Literasi Media pada Kelompok Strategis (Studi pada Kalangan Sekolah Menengah Pertama di

No	Judul Penelitian
	Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung) (Ketua Peneliti: Dr. Dadang Sugiana, M.Si)
5	Model Komunikasi Partisipatif Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Tanaman Salak Lokal di Kabupaten Tasikmalaya (Ketua Peneliti: Drs. H. Dian Sinaga, M.Si.)
6	Efektivitas Penggunaan Media Tradisional pada Masyarakat Pedesaan dalam Mendukung Pengembangan Pangan di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang (Ketua Peneliti: Rully Khairul Anwar, S.Ag., M.Si)
7	Model Pengembangan Literasi Informasi Sekolah untuk Menciptakan Siswa Cerdas di Era Informasi (Studi *Action Research* di SMP dan SMA Al Quran Babussalam Kecamatan Ciburial Kabupaten Bandung) (Ketua Peneliti: Drs. Agung Budiono, M.Si.)
8	Model Media Pembelajaran Melalui Kurikulum Lokal dalam Mengintegrasikan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Implementasi "Sekolah Siaga Bencana" di Kabupaten Pangandaran (Ketua Peneliti: Ute Lies Siti Khadijah, S.Sos., M.Si)
9	Perilaku Informasi Kesehatan Masyarakat di Daerah Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Bandung (Ketua Peneliti: Nuning Kurniasih, S.Sos., M.Hum)
10	Model Sosialisasi Pemanfaatan Media Konsultasi Online dalam Upaya Penanganan Masalah Remaja di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Kismiyati El Karimah, Dra., M.Si.)
11	Perilaku Penggunaan Internet pada Mahasiswa di Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat (Ketua Peneliti: Fajar Syuderajat, S.Sos., M.Kh.)
12	Model Komunikasi Kolaborasi Pemerintah Kota Bandung dengan Perusahaan sebagai Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus mengenai Penyaluran Dana CSR sebagai Penguat Pemberdayaan Fungsi Pemerintah Kota Bandung (Ketua Peneliti: Dr. Jenny Ratna Suminar, M.Si)
13	Studi Literasi Kesehatan dan Model Pencarian Informasi Pasien di Klinik Unpad (Ketua Peneliti: Dr. Purwanti Hadisisi, M.Exed)
14	Studi *Information Self-Efficacy* Siswa SMA Asal Indonesia Timur pada Pelaksanaan UN CBT di Kota Malang (Ketua Peneliti: Nindi Aristi, S.Sos., M.Comn)
15	Pengembangan Pola Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran sebagai Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Ketua Peneliti: FX. Ari Agung Prastowo, M.I.Kom)
16	Pengaruh Terpaan Program Acara Kesehatan Pada Televisi Terhadap Sikap Masyarakat dalam Pembelian Produk Kesehatan Industri Farmasi (Ketua Peneliti: Aat Ruchiat Nugraha, S.Sos., M.Si.)
17	Model Pencarian Informasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan Pencegahan Penyakit di Desa Garung Kidul, Kabupaten Bandung Barat (Ketua Peneliti: Rosnandar Romli, Drs., M.Si)
18	Persepsi Terhadap *Pictorial Health Warning* Iklan Luar Ruang Produk Rokok (Ketua Peneliti: Centurion Chandratama Priyatna, S.S., M.Si.)

No	Judul Penelitian
19	Strategi Pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Sektor Pariwisata di Kabupaten Pangandaran (Ketua Peneliti: Dr. Evi Novianti, M.Si)
20	Analisis Perubahan Pola Komunikasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Pengguna Sosial Media di Kota Cimahi Propinsi Jawa Barat (Ketua Peneliti: Ilham Gemiharto, S.Sos., M.Si.)
21	Pengembangan Model Komunikasi Kelompok Fasilitator Kelurahan Badan Keswadayaan Masyarakat dalam Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi Propinsi Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Iwan Koswara, M.Si)
22	Analisis Dampak Pemberitaan Konflik KPK dengan Polri Terhadap Kepercayaan Warga pada Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla dalam Pemberantasan Korupsi (Ketua Peneliti: Agus Setiaman, S.Sos., M.I.Kom.)
23	Model Pengembangan Komunikasi Kesehatan pada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kabupaten Sumedang Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Asep Suryana, M.Si)
24	Anak Budaya Ketiga Dan Pergulatan Identitas: Studi Kasus Tentang Konstruksi Identitas Anak Budaya Ketiga Warga Negara Indonesia Dalam Kategori Global Nomads (Ketua Peneliti: Nunik Maharani, H., S.Sos)
25	Penggunaan Media Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Urban Farming (Pertanian di Perkotaan) di Kota Surabaya (Ketua Peneliti: Henny Sri Mulyani Rohayati, Dra., M.Si.)
26	Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion (Factory Outlet dan Distro/Clothing Company) di Kota Bandung (Ketua Peneliti: Gumgum Gumilar, S.Sos., M.Si)
27	Potensi Khalayak Muda Bagi Radio di Kota Bandung (Ketua Peneliti: Pandan Yudhapramesti, S.Sos., MT)
28	Fenomena Prostitusi di Media Online (Ketua Peneliti: Dr. H. Aceng Abdullah, M.Si.)
29	Harmoni Sosial Perempuan di Ranah Publik dan Domestik: Studi tentang Perempuan Pekerja Media di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Maimon Herawati, S.Sos., M.Litt)
30	Persepsi Siswa SMA Terhadap Pensi Sekolah dan Pemetaan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Tentang *Event Organizing* (Ketua Peneliti: Lilis Puspitasari, S.Sos., M.I.Kom)
31	Kemampuan Baca Mahasiswa pada Buku Teks (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran) (Ketua Peneliti: Drs. Prijana, M.Si)
32	Model Mengikat Jamaah dengan Kegiatan Membaca di Perpustakaan Masjid di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung (Ketua Peneliti: Evi Rosfiantika, S.Pd., M.Si.)
33	Perbincangan Mengenai Hukuman Mati Terkait Kasus Bali Nine dan Mary Jane dalam Situs Jejaring Sosial Twitter (Ketua Peneliti: Jimi N. Mahameruaji, S.Sos., M.Si)

No	Judul Penelitian
34	Model Komunikasi Kesehatan dalam Pencegahan Penyakit Tuberculosis (TB): Studi Kasus di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung (Ketua Peneliti: Dr. Diah Fatma Sjoraida, SE., M.Si)
35	Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat: Studi Kasus di Tiga Kabupaten di Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Agus Rahmat, M.Pd)
36	Disabilitas dalam Media (Ketua Peneliti: Dr. Hanny Hafiar, M.Si)
37	Model Pencarian Informasi Kesehatan Komunitas Gay di Kabupaten Sumedang dalam Pencegahan Penyakit HIV-AIDS (Ketua Peneliti: Drs. Wawan Setiawan, M.I.Kom)
38	Pola Pencarian Informasi Kesehatan Reproduksi oleh Perempuan Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Hj. Susanne Dida, M.M.)
39	Komunikasi Kesehatan pada Program Revitalisasi Posyandu di Kabupaten Bandung (Ketua Peneliti: Dr. H. Antar Venus, MA)
40	Pemberitaan Jokowi di Media Massa Cetak Sebelum dan Sesudah Menjadi Presiden Indonesia Periode 2014-2019 (Ketua Peneliti: Prof. Deddy Mulyana, MA., Ph.D)
41	Studi Pengembangan Model Penelitian Komunikasi Pada Program Doktoral di Fikom Unpad (Meta Riset Terhadap Tradisi Penelitian Komunikasi Program Doktoral di Unpad) (Ketua Peneliti: Dr. Atwar Bajari, M.Si)
42	Studi Kasus Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna oleh BP3TKI Propinsi Jawa Barat (Ketua Peneliti: Dr. Nuryah Asri Sjafirah, M.Si)
43	Rancang Bangun Sistem Repository Dokumentasi Budaya di Perguruan Tinggi (Ketua Peneliti: Dra. Wina Erwina, M.A)
44	Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan pada Beberapa Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Negeri di Jawa Barat dan Provinsi Banten (Studi pada Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Serang Banten serta Perpustakaan IAIN Syeh Nurjati Cirebon) (Ketua Peneliti: Dr. H. Rohanda, M.Si)

d. Penelitian Hibah Pengembangan Kapasitas Riset Dosen (HPKRD) yang didanai pada tahun 2016 sebanyak 14 judul Penelitian.

No	Judul Penelitian
1	Sosialisasi program imunisasi dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi pasca isu vaksin mengandung tripsin oleh dinas kesehatan kabupaten tasikmalaya (Ketua Peneliti: Kokom Komariah Dra., M.Si)
2	Pola pelestarian naskah kuno sunda buhun di kabuyutan ciburuy bayongbong kabupaten garut (Ketua Peneliti: Ute lies Siti Khadijah, S.Sos., M.Si)

No	Judul Penelitian
3	Struktur sosial mahasiswa jatinangor dalam penggunaan judi online. Studi deskriptif judi online di kalangan mahasiswa jatinangor, jawa barat (Ketua Peneliti: Trie Damayanti, S.Sos., M.Si)
4	Strategi komunikai dalam pengembangan desa wisata agro di kabupaten bandung barat (Ketua Peneliti: Encang Saepudin, S.S., M.Si)
5	Pengelolaan tools of promotion pada penyelenggaraan event Dalam membangun kerjasama dengan stakeholders Studi kasus pengelolaan tools of promotion pada industri kreatif event Management di kota bandung dalam membangun kerjasama dengan Stakeholders oleh penyeleggara kickfest dan bandung berisik (Ketua Peneliti: Dedi Rumawan Erlandia, S.Sos., M.Si)
6	Pengembangan media konsultasi online dalam Upaya perluasan layanan tim pelaksana Bimbingan dan konseling Di universitas padjadjaran (Teddy Kurnia W., Drs., M.I.Kom)
7	Pemanfaatan Media Sosial Dalam Aktivitas Profesional Jurnalis (Ketua Peneliti: Nunik Maharani, S.Sos., M.Comn)
8	Strategi optimalisasi kehumasan dalam pengembangan Potensi budidaya komoditas buah-buahan yang berbasiskan Pertanian industrial di jawa barat (Ketua Peneliti: Aat Ruchiat Nugraha, S.Sos., M.Si.)
9	Implementasi permendagri no 13 tahun 2011 tentang Kehumasan di lingkungan pemerintahan Tingkat desa pananjung (Ketua Peneliti: Heru Ryanto Budiana, S.Ag., M.Si.)
10	Strategi komunikasi pemasaran pariwisata tradisional Di desa wisata ciburial kecamatan samarang Kabupaten garut propinsi jawa barat (Ketua Peneliti: Drs. Hadi Suprapto Arifin, M.Si.)
11	Optimalisasi Akses Konten Audio Pada Situs Online Radio Siara (Ketua Peneliti: Pandan Yudhapramesti, S.Sos., M.T.)
12	Model literasi informasi taman bacaan masyarakat (Ketua Peneliti: Rully Khairul Anwar, S.Ag., M.Si.)
13	*Vlogger*: Fenomena Bisnis baru dalam industri Media Digital di Indonesia (Ketua Peneliti: Jimi N. Mahameruaji, S.Sos., M.Si)
14	Pengelolaan media Sosial oleh Komunitas Olahraga untuk kaum Urban (Ketua Peneliti: Gumgum Gumilar, S.Sos., M.Si)

e. Daftar Penerima HKI pada tahun 2015 sebanyak 25 judul artikel penelitian.

NO	Judul Artikel Penelitian
1	Kampanye Peduli Kesehatan Ibu (Studi Kasus Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Kampanye #SayangIbu (FX. Ari Agung Prastowo, S.Sos., M.I.Kom & Yustikasari, S.Sos, M.Si)
2	Komunikasi Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal (Studi Etnografi Komunikasi: Paraji sebagai Pengobat Berbasis Kearifan Lokal di Masyarakat Kampung Adat Ciptagelar, Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat) (Dr. Susanne Dida, M.M. & Dra. Kokom Komariah, M.Si.)
3	Studi Penggunaan Media Promosi Kesehatan dalam Penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Garut

NO	Judul Artikel Penelitian
	(Dr. Hj. Lukiati Komala Erdinaya, M.Si. & Dr. Evi Novianti, M.Si.)
4	Mitos Kejantanan pada Pictorial Health Warning Iklan Luar Ruang Produk Rokok (Centurion Chandratama Priyatna, S.S., M.Si. & Anwar Sani, S.Sos., M.I.Kom.)
5	Peran Kegiatan Promosi Kesehatan oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Sumedang dalam Menghapus Stigma Terhadap Pengguna Narkoba Suntik (Penasun) di Kalangan Mahasiswa Jatinangor (Evie Ariadne Shinta Dewi, M.Pd. & Dr. Suwandi Sumartias, M.Si.)
6	Kualitas Pelayanan Kesehatan Bagi Atlet Penyandang Disabilitas di Wilayah Bandung (Dr. Hanny Hafiar, M.Si & Dr. Susie Perbawasari, M.Si)
7	Pengaruh Design Logo Baru BUMD Yang Berbasiskan Kearifan Lokal Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kuantitatif Mengenai Perubahan Logo Baru pada PDAM Kota Bandung) (Aat Ruchiat Nugraha, S.Sos., M.Si)
8	Tanggapan Masyarakat Terhadap Kredibilitas Komunikator dalam Tayangan Iklan Pengobatan Tradisional pada Televisi Lokal (Suatu Studi Kuantitatif di Kota Bandung tentang Tayangan Iklan Pengobatan Tradisional Versi Mahabharat di Bandung TV) (Lilis Puspitasari, S.Sos., M.I.Kom & Aat Ruchiat Nugraha, S.Sos., M.Si)
9	Kehadiran Internet dan Gaya Fashion Pengunjung Perpustakaan Kampus (Drs. Prijana, M.Si. & Drs. Dian Sinaga, M.Si.)
10	Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Manfaat Tanaman Obat di Sekolah Green (Penelitian di SMPN 7 dan SMAN 2 Kota Bandung) (Dr. H. Edwin Rizal, M.Si & Rully Khairul Anwar, M.Si)
11	Perubahan Kelembagaan Lembaga Penyiaran Publik di Jawa Barat (Studi Kasus tentang Berbagai Faktor Penghambat Penyesuaian LPP Lokal) (Drs. Dian Wardiana Sjuchro, M.Si. & Dr. Hj. Nuryah Asri Sjafirah, S.Sos., M.Si.)
12	Komunikasi Dokter-Pasien Terminal dan Keluarga: Studi Kasus di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung (Dr. Siti Karlinah, M.Si. & Wawan Setiawan, Drs., M.I.Kom.)
13	Pengelolaan Informasi Penanggulangan Dampak Bencana Asap Bagi Kesehatan oleh Pengelola Media Sosial di Provinsi Riau (Gumgum Gumilar, S.Sos., M.Si & Ipit Zulfan, S.Sos., M.I.Kom)
14	Pola Komunikasi Kesehatan pada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Peserta Program Keluarga Harapan di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Jawa Barat (Dr. Atwar Bajari, M.Si. & Dr. Asep Suryana, M.Si.)
15	Rancang Bangun Sistem Repository Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pembuatan Repository Karya Ilmiah Prodi Managemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (Dra. Wina Erwina, M.A. & Dr. H. Rohanda, M.Si.)
16	Konstruksi Sosial Buruh Dalam Hubungan Industrial dan Public Relations (Kasus Unjuk Rasa Buruh Tekstil di Kabupaten Bandung)

NO	Judul Artikel Penelitian
	(Dr. Suwandi Sumartias, M.Si)
17	The Invisible Cigarette The Production of Smoking Culture and Identity In Indonesia (Centurion Chandratama Priyatna, S.S.,M.Si., Ph.D)
18	Perilaku Pencarian Informasi Penghidupan Pada Penduduk Miskin Pedesaan (Dr. H. Pawit M Yusup, M.S)
19	Perempuan dalam profesi kepolisian; studi fenomenologi tentang pola komunikasi dan identitas diri polisi wanita di kepolisian resor kota Bandung (Dr. H. Edwin Rizal, M.Si)
20	Transformasi identitas pelaku konversi agama etnis Cina di Kota Bandung (Dr. Hj. Nuryah Asri Sjafirah, S.Sos., M.Si)
21	Komunitas Literer Bandung (Studi Fenomenologi Pada Individu Yang Terlibat Dalam Pergerakan Literasi Informasi) (Dr. Ninis Agustini Damayanti, M.Lib)
22	Strategi Pemberdayaan TV Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Program Siarean TV Lokal Jawa Barat (Dra. Feliza Zubair, M.Si)
23	Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren dan Etika (Dr. Atwar Bajari, M.Si)
24	Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup (Dr. Suwandi Sumartias, M.Si Dan Dr. Fahmy Lukman, M.Hum)
25	Merajut Makna: Penelitian Kualitatif Bidang Perpustakaan dan Informasi (Dr. Ninis Agustini Damayanti, M.Lib)

BAB VII
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Lembaga Kemahasiswaan

Kepmendikbud No.155/U/1998 menjelaskan bahwa, lembaga kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa 66isband perluasan wawasan dan peningkatan kecendiakawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Lembaga kemahasiswaan merupakan sarana untuk penanaman sikap ilmiah, pemahaman tentang profesi, kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran berjalan sangat dinamis. Kegiatan dilakukan oleh Lembaga kemahasiswaan maupun oleh nonlembaga kemahasiswaan. Lembaga kemahasiswaan terdiri dari lembaga tingkat fakultas dan tingkat jurusan, Sedangkan kegiatan yang diselenggarakan oleh non lembaga kemahasiswaan, yakni berbagai kegiatan yang disenggarakan oleh angkatan, kelas, mata kuliah, dll.

Lembaga kemahasiswaan di Lingkungan Fikom Unpad senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya Kepmendikbud No. 155/U1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

Fikom Unpad memiliki dua kampus yang masing-masing memiliki kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan, yakni Kampus Jatinangor dan kampus Bandung. Masing-masing kampus memiliki perangkat lembaga kemahasiswaan sesuai kebutuhan mahasiswa. Berikut ini lembaga kemahasiswaan yang berdiri di Fikom Unpad:

Badan Eksekutif Mahasiswa.

Lembaga eksekutif kemahasiswaan tertinggi di Fikom Unpad Jatinangor bernama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Bentuk dan prinsip lembaga ini mengacu kepada Pasal 2 Kepmendikbud No 155/U/1998.

Himpunan Mahasiswa Program Studi

Di Fakultas Ilmu Komunikasi terdapat lima program studi, setiap program studi memiliki himpunan mahasiswa, yakni:

a. Himpunan Mahasiswa Jurnalistik
b. Himpunan Mahasiswa Hubungan Masyarakat
c. Himpunan Mahasiswa Manajemen Komunikasi
d. Himpunan Mahasiswa Informasi dan Perpustakaan
e. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi
f. Himpunan Mahasiswa TV dan Film
g. Himpunan Mahasiswa Diploma/Vokasi

LEMBAGA KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Selain lembaga kemahasiswaan yang bersifat keilmuan seperti di atas, di Fikom Unpad juga terdapat lembaga kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang olahraga, minat bakat, media massa, kegiatan sosial, dan keagamaan.

OLAHRAGA

a. Klub Aktivis Pegiat dan Pemerhati Alam *(*KAPPA*)*.
   KAPPA bergerak di bidang olahraga alam bebas sekaligus klub yang peduli terhadap lingkungan. Klub ini bergerak juga di bidang SAR dan pendidikan dasar bagi pencinta lingkungan.

b. COSMIC
   Lembaga ini bergerak di bidang olahraga sepakbola dan futsal. Untuk mendukung kegiatannya, di kampus Fikom Unpad disediakan lapangan futsal dengan ukuran standar yang memadai untuk digunakan untuk latihan dan pertandingan futsal.

c. BASKOM (Basket Fikom)
   Sesuai namanya, lembaga mahasiswa ini bergerak di bidang olahraga bola basket. Untuk mendukung aktivitasnya, saat ini tersedia lapangan basket yang memadai di kampus Fikom Unpad Jatinangor.

SENI

a. Cine Club (CC)
   Lembaga ini adalah klub sinematografi, dimaksudkan untuk membantu kegiatan akademik mahasiswa karena sinematografi merupakan bagian dari kegiatan komunikasi terapan. Selain memproduksi film pendek, pendokumentasian kegiatan, juga melakukan diskusi dan kajian tentang film.

b. Fotografi Kampus (FOKUS)
   Kegiatan komunikasi tidak terlepas dari aktivitas dunia fotografi. Untuk meningkatkan kualitas dan aktivitas di dunia fotografi, maka berdirilah klub Fotografi Kampus yang disingkat FOKUS. Lembaga ini bergerak di dunia fotografi, selain aktif melakukan *hunting* foto, juga melakukan pameran, diskusi dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan dunia fotografi.

c. Kelompok Grafis Fikom (KGF)
   Kegiatan komunikasi juga sangat erat dengan dunia cetak mencetak. Salah satu bagian dari ilmu komunikasi adalah ‘Komunikasi Visual’. Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas mahasiswa di bidang seni grafis.

d. Komunitas Musik Fikom (KMF)
   Musik adalah bagian dari komunikasi massa. Musik bukan hanya sarana hiburan, tapi juga sebagai sarana mentransfer nilai-nilai. KMF pun bukan sekedar kumpulan pemusik mahasiswa, tetapi juga mahasiswa yang memiliki kemampuan mengorganisasikan kegiatan sehingga alumni dari lembaga kemahasiswaan kelak mampu menjadi seorang e*vent organizer.*

MEDIA KAMPUS

Untuk menunjang kegiatan akademik mahasiswa merasa perlu untuk dibekali dengan kemampuan mengelola sebuah media massa.Di program Sarjana mengharuskan mahasiswanya mampu mengelola sebuah media sesuai bidang ilmunya. Selain itu, penerbitan juga merupakan sarana untuk mengasah intelektualitas mahasiswa melalui kegiatan menulis.

a. dJatinangor
   dJatinangor yang didirikan sejak tahun 1997 adalah penerbitan mahasiswa tingkat fakultas yang diterbitkan secara berkala berupa majalah oleh mahasiswa, dari mahasiswa dan untuk mahasiswa. Mereka diberikan kemandirian untuk menuangkan aneka gagasan dengan bebas dan bertanggungjawab.

b. Diurna
   Selain di tingkat fakultas, ada juga penerbitan di tingkat jurusan seperti majalah Diurna yang diterbitkan oleh Himpunan Mahasiswa Jurnalistik.

c. M2
   Selain di tingkat fakultas, ada juga penerbitan di tingkat jurusan seperti majalah Diurna yang diterbitkan oleh Himpunan Mahasiswa Hubungan Masyarakat.

d. Radioland.
   Selain penerbitan, di Fikom Unpad terdapat lembaga kemahasiswaan yang mengelola radio internal bernama Radioland. Para aktivis mahasiswa memanfaatkan radio internal ini untuk menunjang kegiatan akademik mengingat radio merupakan salah satu kajian bidang komunikasi massa.

e. TV UNPAD
   Selain itu, di Fikom Unpad juga terdapat lembaga kemahasiswaan yang mengelola Televisi internal bernama TV Unpad. Para aktivis mahasiswa memanfaatkan TV internal ini untuk menunjang kegiatan akademik mengingat televisi merupakan salah satu kajian bidang komunikasi massa.

SOSIAL

Sebagai mahluk sosial, mahasiswa juga perlu membekali diri dengan rasa kepedulian bagi sesama. Unpad yang berdiri di sebuah kawasan di Kabupaten Sumedang dikelilingi oleh perkampungan penduduk yang bernuansa pedesaan, kondisi sosial seperti ini melahirkan sebuah lembaga mahasiswa yang bergerak di bidang sosial. Lembaga tersebut menamakan dirinya Keluarga Jatinangor 21 (KJ-21).

KJ-21 adalah sebuah lembaga kemahasiswaan yang bergerak di bidang kakak-asuh. Lembaga ini mengelola kegiatan berupa pendampingan dan pendidikan luar sekolah bagi anak-anak di perkampungan sekitar kampus Unpad Jatinangor yang kurang mampu secara ekonomi.

Mahasiswa yang tergabung dalam KJ-21 mengasuh anak-anak sekitar kampus dengan aneka kegiatan positif yang oleh anak-anak tersebut tidak didapatkan di lingkungan rumah atau sekolah mereka. KJ-21 juga mengupayakan bea siswa dan bantuan peralatan sekolah bagi para adik-adik asuhnya.

KEAGAMAAN

Selain bidang-bidang di atas, para mahasiswa juga merasa perlu untuk membekali diri dengan bekal spiritual. Mereka yang memiliki minat besar di bidang keagamaan bergabung kepada lembaga bidang keagamaan.

a. Biro Kerohanian Islam (BKI)
   Lembaga kemahasiswaan ini menghimpun para mahasiswa Muslim yang memiliki kepedulian tinggi terhadap bidang agama Islam.Mereka membuat serangkaian kegiatan, baik kegiatan rutin maupun kegiatan khusus. BKI membantu kelancaran kegiatan ibadah rutin seperti shalat wajib dan shalat Jumat di Mesjid Al-Wushul Fikom Unpad. Selain itu BKI juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain, yang bersifat penalaran maupun pengabdian kepada masyarakat.

b. Ikatan Mahasiswa Kristen Katolik (IMKK)
   Sebagai kampus yang pluralis, di kampus Fikom unpad juga berdiri IMKK dimana para mahasiswa yang beragama Kristen dan Katolik berhimpun di wadah ini. Mereka rutin mengadakan kebaktian bersama, peringatan hari besar agama Kristen/Katolik. Seperti halnya lembaga kemahasiswaan yang lain, IMKK pun melakukan kegiatan yang bersifat penalaran dan pengabdian kepada masyarakat.

LEMBAGA KEILMUAN SEJENIS

Selain lembaga-lembaga di atas, para mahasiswa Fikom Unpad juga berhimpun dalam sebuah wadah bernama Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia (IMIKI).Keanggotaannya bukan hanya mahasiswa sekampus, tetapi juga mahasiswa dari universitas atau sekolah tinggi yang memiliki kajian Ilmu Komunikasi. Karena jumlah mahasiswa ilmu komunikasi di Unpad jumlahnya paling banyak dibanding perguruan tinggi lain di Jawa Barat, maka Fikom Unpad memfasilitasi berdirinya IMIKI ini di lingkungan Unpad. IMIKI memiliki sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan bidang ilmu komunikasi.

KEGIATAN NONLEMBAGA

Aktivitas kemahasiswaan di Fikom Unpad bukan hanya diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan formal seperti yang ada di atas, tetapi juga dilaksanakan oleh non lembaga kemahasiswaan. Kegiatan tersebut umpamanya bisa dilakukan berupa:

a. Kegiatan angkatan
b. Kegiatan mata kuliah tertentu
c. Kegiatan praktikum mahasiswa.

PRESTASI MAHASISWA

Prestasi Mahasiswa di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kategori PKM 5 Bidang Dikti tahun 2015

1. Resti Octaviani
   Pemberdayaan Masyarakat Citatah Dalam Usaha Nontambang

2. Nurul Nurmala
   Kurma Palmy ”Minuman jus buah kurma (*dates palm*) dan madu rasa cream, latte dan coklat dalam bentuk cair dan serbuk dengan kemasan sachet dan botol untuk memenuhi kebutuhan antioksidan dan alternatif dan peningkatan daya tahan tubuh sehari-hari yang lezat, sehat, praktis dan ekonomis bagi kalangan muda”

3. Iriyanti Mendayun
   Lapak Kartu Tarot Lapak Usaha Kacang Tumbuk Tahu Gejrot: Pemberdayaan Tunakarya Jatinangor dengan Pemanfaatan Bahan Dasar Tahu Sumedang dan Kacang Tanah

4. Tika Dewantie
   Sticker Barcode Inovatif untuk Masyarakat Ciseke (SIOMAY CISEKE) sebagai Indikator Warteg Sehat

5. Mutia Rahmi
   KENNEDY: Upaya Meningkatkan Kapasitas Usaha Kecil pada Produk Kelom Menjadi Tas Berciri Etnis di Indonesia. Tim Kennedy mendapatkan medali emas dalam pekan ilmiah mahasiswa tingkat nasional (PIMNAS) tahun 2015.

Prestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad tingkatNasional

1. Tim Futsal Kehumasan Fikom Unpad menjuarai Pasific And Point 2015 yang diselenggarakan oleh Prodi Administrasi Negara Fisip Unpad. Tim Kehumasan Fikom mengungguli 32 tim futsal dari berbagai prodi di UPI, UIN, Tel-U dan Unpad.
2. Muhammad Nur Hakim, Ailsa Vidi dan Ravio Patra (Tim Hima Humas Fikom) Juara I Lomba Debat Public Relations Nasional “Kampung Komunikasi” yang diselenggarakan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Fathiya Nur Rahimi, the Best Speaker The Prime 2015 di Universitas Atmajaya Yogyakarta.
4. Bunga Claudya, Budi Utami Putrid dan Asmi Nur A (Tim *jDatinangor*), Juara I Journalist Days 2015 yang diselenggarakan Badan Otonom Economica Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
5. Muhammad Ihza Muzzaki, Razny Muhammad Mahardhika, Nevaya, dan Luthfia Erfira, Juara I Creation Festival 2015 (Creative Communication) yang diselenggarakan Himakom Fisip UNS Solo.
6. Cinemetography Club (CC) Fikom Unpad, Juara I, Festival Film Pendek Sinemars yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan. Karya mereka berjudul “Kopi Malam”.
7. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cosmic Fikom Unpad, Juara I Fikom Cup 2015 yang diselenggarakan oleh Universitas Pancasila.

8. Abdul Manaf, Ahmad Jaylani dan Nizar Al Ayubi (BKI atau Biro Kerohanian Islam) Fikom, Juara I Lomba Cerdas Cermat Islam yang diselenggarakan Forum Silaturahmi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
9. Dua Tim Fikom yang terdiri atas Oliv Grenisia, Geno Putra Wijaya, Alit Liana D, Yesaya Ferdinand, Ferisa Mega P., dan Intan Satria sebagai Juara II Desain Program Televisi Anak (Program TV Anak dan *Media Matters*) pada ajang Pekan Komunikasi yang diselenggarakan Universitas Indonesia.
10. Dinar Dina K, Juara II *News & Reportage Competition* yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Dian Prana Putra, Ayu Nur Aini dan Inmas Ayu (Tim Black Pandora Fikom), Juara II Lomba *Public Relations Campaign Plan* yang diselenggarakan Aspikom mengusung tema utama 'Tren Pendidikan Komunikasi Menuju Masyarakat Ekonomi Asean' dalam acara Jambore Nasional Komunikasi 2015 pada Rabu (27/5) di Bogor.
12. Rahmatul Fajri (mahasiswa Jurnalistik), Juara II Lomba Fotografi yang diselenggarakan Pers Mahasiswa Fakultas Pertanian Unpad.
13. Thifal Solesa Waldi, Juara III Anchor Hunt Kompas TV.
14. Ryan Putra Gushendra, Finalis Abang Jakarta Timur 2015.
15. Siska Agustina, Delegasi *Harvard National Model United Nations* 2015.
16. Mutia Rahmi, Annisa Fadhilah, Ria Kartika mendapatkan medali emas dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (Pimnas) 2015.
17. Syifa Sartika, Juara 1 Kejurnas Karate Piala Walikota Bandung. 2015
18. Budiarti Utami Putri, *Best Speaker* dalam Forum Diskusi Nasional Universitas Indonesia.
19. Fathiya Nur Rahmi, Aries Buana & Fajar Hermawan, Juara 2 Competition "*CSR Communication in the New Media Era"*.
20. Kenanga Puspitasari, Tita Joenta Depari & Della Septania, Best Video dalam Competition "*CSR Communication in the New Media Era"*.
21. Nabila Putri Jasa, Juara 1 Java Overland Varsities English Debate.
22. Muttaqoh Khoirun Nisa, Juara 2 Kejuaraan Taekwondo.
23. Gede Darmika Panji Putra, Juara 2 Lomba Foto di Pesta Ajisaka UGM.
24. Getzolwin Jurdhy dan Khansaa Ziz Fathima, Juara 3 Lomba Iklan Kategori Campaign di Pesta Ajisaka UGM.
25. Muhammad Ihza Muzzaki dan Razny Muhammad Mahardhika, Juara 3 Lomba Iklan Kategori TVC di Pesta Ajisaka UGM.
26. Tim Hima Humas, Juara 2 dalam Padjadjaran PR Fair.
27. Dian Prana Putra, Ayu Nur Aini dan Inmas Ayu (Tim Black Pandora Fikom), Juara mata lomba *The Prime*, dsalah satu cabang dari *Communication Interest Festival* (Comminfest) 2016, dengan tema *Sustainable Consumption and Production for Indonesia: Capable of being Sustained,* Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
28. Fikom Unpad meraih predikat *Pekom of The Year 2016* (juara umum) dalam "Pekan Komunikasi 2016" yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.
29. Rahman Fauzi, Juara 1 Journalight dalam "Pekan Komunikasi 2016" yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.
30. Cinthia Purnawa, Dina Permata, dan Geny Aprilia, Juara 2 Lomba Desain Program Radio *Creabo* "Pekan Komunikasi 2016" yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.
31. Kholistiani Puspadi, Shinta Purnama, dan Laila Rachmawati, Juara 2 Lomba Desain Program WebTV "Pekan Komunikasi 2016" yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.
32. Febriana Tambunan, Asmi Nur, dan Surya Laili, Juara 3 *Media Matters* "Pekan Komunikasi 2016" yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.
33. Lingga Yonita, Nabila Dhiyasari dan Novrisa Nur, Juara 3 *PRVaganza* "Pekan Komunikasi 2016" yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran.

Prestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad tingkat

Internasional

1. Dina Nabilah, menjadi Penyaji pada acara ”ASEAN Public Relation & Conference ” di Kedah, Malaysia dengan tema *Reestablishing Trust in Goverment by Digital Public Relation.*
2. Margaretha Sinaga, menjadi Penyaji Konferensi di Singapura dengan tema *The Role Of Social Media As A Tool Of Social Movement.*
3. Ryan Putra Gushendra, menjadi Penyaji pada acara *13th International Conference on Social Science Research (ICSSR)* di Asian Institute of Technology (AIT), Conference Center, Bangkok, Thailand dengan tema *The Role of Graffiti and Mural as Alternative Public Sphere For Society.*
4. Inmas Ayu Ratnasari, berpartisipasi pada *Harvard World Model United Nation 2016*, di Roma, Italy. Maret 2016.
5. Fatma Nurshuma Shalawat Azhzahra, sebagai “*Delegate Speaker”* dalam acara Connext Talk 2016 yang bertema *“ASEAN Youth Partnership for Creative Social Projects”* di Bangkok Chistian College.
6. Gabriela Cornelia Londa, sebagai Penyaji perwakilan Paraguay dalam “*Disarmament and International Security Committee”* di Konferensi Harvard National Model United Nations.
7. Debora Kritiyanto, sebagai Penyaji perwakilan Paraguay dalam “*World Conference on Women”* di Konferensi Harvard National Model United Nations.
8. Yessica Tiurma Lestasi, sebagai Penyaji perwakilan Paraguay dalam “*Social, Humanitarian and Cultural Committee”* di Konferensi Harvard National Model United Nations.
9. Regina Gabriela, sebagai “*Best Diplomacy Award”* dalam London International Model United Nation.
10. Ryan Putra Gushendra, menjadi Penyaji dalam Konferensi Internasional “*The 6th Asian Conference on Cultural Studies (ACCS)* di Jepang.
11. Lili Diah Ayu Candra, menjadi Mahasiswa Pertukaran Budaya di Korea Selatan.
12. Adisti Putri, menjadi Mahasiswa Pertukaran Budaya di Ajou University, Korea Selatan.
13. Abdul Manaf, menjadi Mahasiswa Pertukaran Budaya di Ajou University, Korea Selatan.

PRESTASI ALUMNI

1. H. Wawan Setiawan, Alumni 1987, Penulis, Kritikus dan Pemerhati Budaya
2. Dede Apriadi, Alumni 1986, Kepala Divisi Produksi dan Programming NET.TV
3. Petty Fatiman, Alumni 1983, Pemimpin Redaksi Majalah Femina
4. Yudi Latif, Alumni 1988, Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pembinaan Idiologi Pancasila
5. Ishfihana Hafny, Alumni 1992, Asisten Manajer HCM Business Process, Business System Solution, IT Solution Pertamina Corporate Shared Service
6. Wendiyanto Saputro, Alumni 1993, Pemimpin Redaksi Bloomberg TV
7. Oktavianus, Alumni 1995, Kalbe Southest Region
8. Ratnasari Dewi, Alumni 1997, US Embassy
9. Fanty Berliana Simatupang, Alumni 1997, Goodyear International
10. Soleh Solihun, Alumni 1997, Entertainer
11. Feby Indirani, Alumni 1997, Penulis
12. Ruth Joanna, Alumni 1997, Atase Perdagangan Indonesia Embassy di Australia
13. Adhi Pratama, Alumni 2002, Public Relation Officer at PT. Garuda Indonesia
14. Hanifa Paramitha Siswanti, Alumni 2012, Semifinalis Miss World Muslimah